

**SEJARAH PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE (PSHT)  
MERDEN DAN PERANNYA BAGI MASYARAKAT DESA  
MERDEN KECAMATAN PURWANEGARA KABUPATEN  
BANJARNEGARA TAHUN 2003-2014**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Humaniora  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Untuk memenuhi Salah Satu Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S. Hum)**

**oleh  
GARDINA AKHLA  
NIM. 1717503010**

**PROGRAM STUDI SEJARAH PERADABAN ISLAM  
JURUSAN STUDI AL-QUR'AN DAN SEJARAH  
FAKULTAS USHULUDIN ADAB DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO**

**2024**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gardina Akhla  
NIM : 1717503010  
Jenjang : S -1  
Fakultas : Ushuludin Adab dan Humaniora  
Jurusan : Studi Al Quran dan Sejarah  
Program Studi : Sejarah Peradaban Islam

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul “SEJARAH PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE (PSHT) DAN PERANNYA BAGI MASYARAKAT DESA MERDEN KECAMATAN PURWANEGARA KABUPATEN BANJARNEGARA TAHUN (2003-2014)” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 10 Desember 2022

Saya yang menyatakan,



Gardina Akhla  
NIM. 1717503010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO**

**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN HUMANIORA**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126

Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 Website: [www.uinsuwi.ac.id](http://www.uinsuwi.ac.id)

**PENGESAHAN**

Skripsi Berjudul

**SEJARAH PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE (PSHT) MERDEN  
DAN PERANNYA BAGI MASYARAKAT DESA MERDEN KECAMATAN  
PURWANEGARA KABUPATEN BANJARNEGARA TAHUN 2003-2014**

Yang disusun oleh GARDINA AKHLA (1717503010) Program Studi Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 20 Oktober 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Humaniora (S. Hum)** oleh Sidang

Dewan Penguji Skripsi.

Penguji I

**Fitri Sari Setyorini, M.Hum**  
NIP.198907032023212036

Penguji II

**Sidik Fauji, M.Hum**  
NIP. 199201242018011002

Ketua Sidang/Pembimbing

**Nurrohm, Lc., M.Hum**  
NIP. 198709022019031011

Purwokerto, 23 Januari 2024

Dekan



**Dr. Hartono, M.Si**  
NIP. 197205012005011004

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah  
Lampiran : 4 Eksemplar

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ushuludin Adab dan Humaniora  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri  
di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Gardina Akhla  
NIM : 1717503010  
Fakultas : Ushuludin Adab dan Humaniora  
Angkatan : 2017  
Program Studi : Sejarah Peradaban Islam  
Judul : SEJARAH PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE (PSHT)  
DAN PERANNYA BAGI MASYARAKAT DESA MERDEN  
KECAMATAN PURWANEGARA KABUPATEN  
BANJARNEGARA TAHUN 2003-2014

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Syariah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Humaniora (S.Hum).

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Purwokerto, 18 Oktober 2023



**Nurrohim, Lc., M.Hum.**  
**NIP. 198709022019031011**

**SEJARAH PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE (PSHT) MERDEN  
DAN PERANNYA BAGI MASYARAKAT DESA MERDEN KECAMATAN  
PURWANEGARA KABUPATEN BANJARNEGARA TAHUN (2003-2014)**

Gardina Akhla  
NIM. 1717503010

Program Studi Sejarah Peradaban Islam  
Jurusan Studi Al-Qur'an dan Sejarah  
Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
Jl. Ahmad Yani No. 40 A Purwanegara, Purwokerto Utara, Banyumas 53126  
Email : [gardinaakhla@gmail.com](mailto:gardinaakhla@gmail.com)

**ABSTRAK**

Fokus penelitian ini yaitu membahas sejarah dan peranan organisasi PSHT di Desa Merden, Banjarnegara. Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) merupakan salah satu perguruan pencak silat yang terkenal di Indonesia dan berkembang hingga wilayah Jawa Tengah salah satunya Banjarnegara. pada tahun 2003-2014. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Sejarah Persaudaraan Setia Hati Terate di Desa Merden dan mendeskripsikan peran dari Persaudaraan Setia Hati Terate terhadap masyarakat Desa Merden. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang dilakukan dengan menggunakan metode penelitian sejarah (heuristik, verifikasi, interpretasi dan historiografi) dengan bersumber dari data wawancara dan observasi. Teori fungsi peran dari J. Dwi Narwoko dan Bagong Suyanto digunakan untuk menganalisa peran organisasi PSHT di Desa Merden. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di Desa Merden memiliki beberapa peran dalam masyarakat meliputi peran bidang sosial yaitu ikut kerja bakti pembangunan dan terlibat dalam karang taruna, dalam bidang agama yaitu PSHT mengajar di TPQ dan bidang olahraga yaitu mengirimkan atlet terbaiknya berpartisipasi dalam lomba pencak silat.

**Kata kunci:** PSHT, Sejarah, Peran, Merden

**HISTORY OF PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE (PSHT)  
MERDEN AND ITS ROLE FOR MERDEN VILLAGE COMMUNITIES,  
PURWANEGARA SUB-DISTRICT BANJARNEGARA DISTRICT YEARS  
(2003-2014)**

Gardina Akhla  
NIM. 1717503010

Islamic Civilization History  
Study Program Department of Al-Qur'an Studies and History  
Faculty of Ushuluddin Adab and Humanities  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
Jl. Ahmad Yani No. 40 A Purwanegara, Purwokerto Utara,  
Banyumas 53126 Email: [gardinaakhla@gmail.com](mailto:gardinaakhla@gmail.com)

**ABSTRACT**

*The focus of this research is to discuss the history and role of the PSHT organization in Merden Village, Banjarnegara. The Setia Hati Terate Brotherhood (PSHT) is one of the well-known martial arts schools in Indonesia and is developing to the Central Java region, one of which is Banjarnegara. in 2003-2014. This study aims to describe the history of the Setia Hati Terate Brotherhood in Merden Village and describe the role of the Setia Hati Terate Brotherhood in the Merden Village community. This research is a field research conducted using historical research methods (heuristics, verification, interpretation and historiography) with sources from interviews and observation data. The role function theory of J. Dwi Narwoko and Bagong Suyanto is used to analyze the role of the PSHT organization in Merden Village. Based on the results of the research that has been done, it can be seen that the Setia Hati Terate Brotherhood (PSHT) in Merden Village has several roles in society including the role of the social sector, namely participating in community service development and being involved in youth organizations, in the field of religion, namely PSHT teaching at TPQ and sports. Namely sending their best athletes to participate in pencak silat competitions.*

**Keywords :** PSHT, History, Role, Merden

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – INDONESIA

Transliterasi kata – kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor : 158/1987 dan Nomor : 0543b/ U/ 1987.

### Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'		Be
ت	ta'		Te
ث	Ŝa		es (dengan titik diatas)
ج	Jim		Je
ح	Hâ		ha (dengan titik dibawah)
خ	khâ		ka dan ha
د	dâl		De
ذ	zâl		ze (dengan titik diatas)
ر	Râ		Er
ز	zâ'		Zet
س	sin		Es
ش	syin		es dan ye
ص	sâd		es (dengan titik dibawah)
ض	dâd		de (dengan titik dibawah)
ط	Tâ		te (dengan titik dibawah)
ظ	Zâ		zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain		koma terbalik diatas
غ	gain		Ge
ف	fâ'		Ef
ق	qâf		Qi
ك	kâf		Ka
ل	lâm		'el
م	mim		'em

ن	nun		'en
و	wâw		W
هـ	ha'		Ha
ء	hamzah		Apostrof
ي	Yâ		Ye

### Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	muta'addidah
عدة	Ditulis	'iddah

### Ta' Marbutah di akhir kata Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	Ditulis	Hikmah
جزية	Ditulis	Jizyah

(Ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata – kata arab yang sudah terserap kedalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengan sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al auliya</i>
----------------	---------	--------------------------

- b. Bila ‘ta marbutah hidup atau dengan harakat, fathah atau kasrah atau d’ammah ditulisdengan t.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakāt al fitr</i>
------------	---------	----------------------

#### Vokal Pendek

□	Fathah	Ditulis	A
□	Kasrah	Ditulis	I
□	d’ammah	Ditulis	U

#### Vokal Panjang

1.	Fathah + alif	Ditulis	A
	جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyah</i>
2.	Fathah + ya’ mati	Ditulis	Ā
	تنس	Ditulis	<i>Tansā</i>

3.	Kasrah + ya' mati	Ditulis	Ī
	كريم	Ditulis	<i>Karīm</i>
4.	D'ammah + wawu mati	Ditulis	Ū
	فروض	Ditulis	<i>Furūd</i>

#### Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2.	Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

#### Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

1.	أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
2.	أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
3.	لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'insyakartum</i>

#### Kata Sandang Alif + Lam

##### a. Bila diikuti huruf Qamariyyah

1.	القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
2.	القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

##### b. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf I (el)nya.

1.	اسماء	Ditulis	<i>As-Sama'</i>
2.	الشمس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

#### Penulis Kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوي الفروض	Ditulis	Zawi al – furud
اهل السنة	Ditulis	Ahl as – Sunnah

## **MOTTO**

Selama matahari terbit dari ufuk timur, Bumi dihuni oleh manusia, dan matahari terbenam di sebelah barat maka selama itu pula Setia Hati Terate tetap jaya selama-lamanya



## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadirat Allah SWT, dengan rahmat-Nya penulis dapat menyusun serta menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Skripsi yang berjudul “Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Sejarah dan Peranannya Bagi Kehidupan Masyarakat Desa Merden Kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara Tahun (2003-2014)”. Skripsi ini disusun sebagai persyaratan untuk menyelesaikan jenjang pendidikan sastra dari satu dari Program Studi Sejarah peradaban Islam, Jurusan Studi Al-Qur’an dan Sejarah, Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Syaifuddin Zuhri Purwokerto, guna memperoleh gelar Sarjana Humaniora (S. Hum).

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari hambatan dan rintangan. Namun berkat bimbingan, nasihat, dorongan serta saran-saran dari berbagai pihak akhirnya penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, dalam kesempatan yang ini, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih dengan ketulusan hati yang paling dalam kepada:

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag., selaku Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Hartono, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Nurrohim, Lc., M.Hum., selaku koordinator Program Studi Sejarah Peradaban Islam, fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Nurrohim, Lc., M.Hum., selaku pembimbing skripsi yang telah sabar dalam membimbing selama proses penulisan skripsi ini.
5. Segenap Dosen dan Staff Administrasi Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Perpustakaan Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora dan Perpustakaan UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan fasilitas guna mempermudah proses penulisan skripsi.
7. Ibu Siti Soimah selaku orang tua saya yang selalu mendoakan dan memberikan semangat serta dukungan sehingga saya bisa menyelesaikan

penulisan skripsi ini hingga tahap akhir.

8. Teman-teman angkatan SPI 17 dan sahabat-sahabat di Desa Merden dan teman-teman lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu yang sudah memberikan support dan motivasi kepada saya. Semoga kalian diberikan sehat jasmani, rohani dan dimudahkan segala urusannya. *Amiin*

Semoga bantuan dan motivasi yang telah diberikan dicatat sebagai amal sholih oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penelitian skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Semoga penelitian skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan penelitian lain agar mempunyai semangat untuk menulis sejarah.

Purwokerto, 16 Oktober 2023



Gardina Akhla  
NIM. 1717503010



## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xviii</b>
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Dan Tujuan Masalah.....	4
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian .....	5
D. Tinjauan Pustaka.....	6
E. Landasan Teori .....	8
F. Metode Penelitian .....	13
G. Sistematika Pembahasan.....	19

**BAB II SEJARAH PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE DI  
DESA MERDEN**

A. Gambaran Umum Desa Merden .....	21
1. Letak Dan Keadaan Geografis Desa Merden .....	21
2. Batas Wilayah .....	23
3. Kondisi Sosial Ekonomi Dan Keagamaan.....	23
4. Sarana Dan Prasarana .....	24
5. Lembaga Desa Merden .....	24
B. Persaudaraan Setia Hati Terate .....	25
1. Lambang PSHT.....	28
2. Susunan Pengurus .....	30
3. Asas Dasar Ajaran Pencak Silat.....	32
4. Visi dan Misi.....	39
C. Sejarah Persaudaraan Setia Hati Terate .....	40
1. Tujuan Persaudaraan Setia Hati Terate Desa Merden ....	43
2. Kepengurusan Persaudaraan Setia Hati Terate Desa Merden.....	43
3. Jadwal Pelatihan .....	47
4. Kenaikan Sabuk Anggota .....	53

**BAB III PERANAN PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE**

A. Bidang Sosial.....	57
1. Keamanan Acara-acara dalam Masyarakat .....	58
2. Keikutsertaan Karang Taruna.....	61

3. Pelestarian Kebudayaan .....	63
B. Bidang Agama.....	66
1. Pembangunan Masjid.....	66
2. Pengajian TPQ Safinatun Najah.....	69
C. Bidang Olahraga.....	76

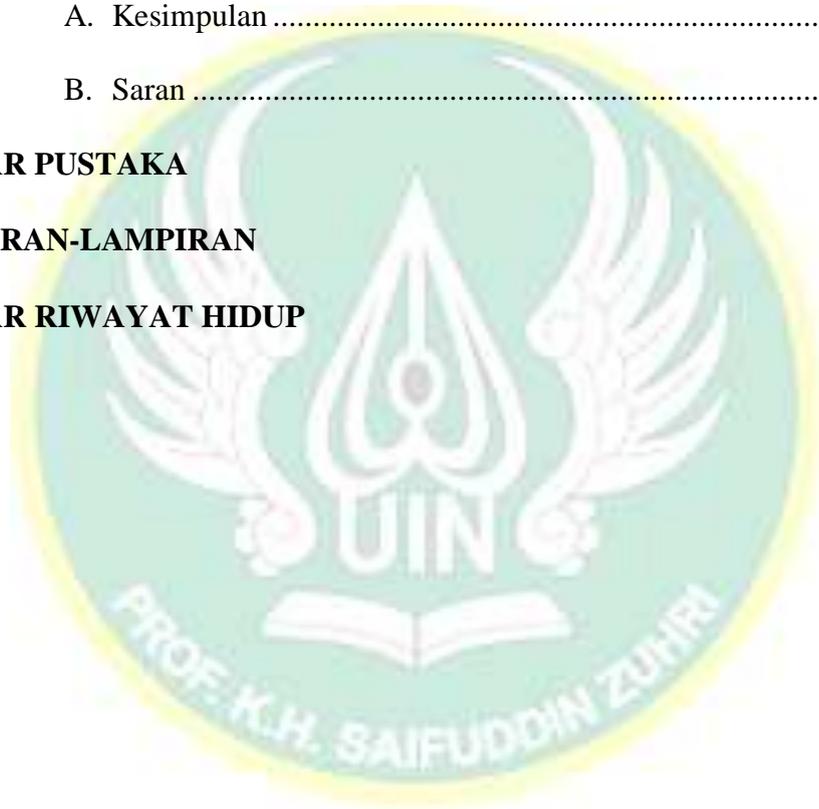
**BAB IV    PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	80
B. Saran .....	81

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



## DAFTAR TABEL

- Gambar 2.1 Daftar Penduduk Berdasarkan Agama
- Gambar 2.2 Struktur Kepengurusan Merden 2007-2014
- Gambar 2.3 Struktur Kepengurusan Merden 2014 Sampai Sekarang



## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.1 Lambang PSHT
- Gambar 2.2 Pengurus PSHT Merden
- Gambar 2.3 Kegiatan Pelatihan PSHT Merden
- Gambar 2.4 Latihan Fisik PSHT Merden
- Gambar 3.1 Keamanan Pada Pengajian Nuzulul Quran Dusun Rawawungu  
Desa Merden
- Gambar 3.2 Kegiatan Donor Darah di PKU Muhammadiyah Merden
- Gambar 3.3 Rapat Bulanan dengan Karang Taruna
- Gambar 3.4 Pembangunan Masjid Dr. H. Sulistyono
- Gambar 3.5 Peran PSHT Mengajar Pelajara Agama TPQ Desa Merden
- Gambar 3.6 Kegiatan Mengaji TPQ Madin Safinatun Najah
- Gambar 3.7 Pelatihan Rutin Psht Dalam Membentuk Kekuatan Fisik



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 : Transkrip Hasil Wawancara
- Lampiran 3 : Foto Hasil Dokumentasi
- Lampiran 4 : Sertifikat PPL
- Lampiran 5 : Sertifikat KKN
- Lampiran 6 : Sertifikat Aplikom
- Lampiran 7 : Sertifikat BTA
- Lampiran 8 : Sertifikat Bahasa Inggris
- Lampiran 9 : Sertifikat Bahasa Arab
- Lampiran 10 : Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal
- Lampiran 11 : Surat Keterangan Telah Mengikuti Ujian Komprehensif
- Lampiran 12 : Blanko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 13 : Suran Izin Penelitian
- Lampiran 14 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Lokasi
- Lampiran 15 : Daftar Riwayat Hidup



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia termasuk bagian negara yang terdapat pusat ilmu bela diri tradisional pencak silat. Istilah pencak silat di Sumatera Barat dikenal dengan istilah Silek dan Gayuang. Di wilayah Jawa Barat dikenal dengan istilah Maempok dan Penca. Di pulau Madura dan Bawean dengan istilah Mancak. Di pulau Bali dengan istilah Mancak atau Encak. Di Kabupaten Dompu dan NTB dengan istilah Mpaa Sila. Sedangkan di Jawa Tengah, Yogyakarta, dan Jawa Timur dengan istilah Pencak (Kriswanto, 2015:13).

Pencak Silat merupakan kegiatan yang di dalamnya terdapat prosesi pendidikan non formal yang diselenggarakan secara teratur, sistematis, serta memegang erat tanggung jawab. Adapun pelaksanaannya berdasarkan dengan aturan yang sudah ditetapkan oleh ranting, cabang, dan pusat pencak silat. Bela diri pencak silat sudah mencetak banyak pribadi-pribadi pendekar yang tangguh baik jasmani dan rohani sehingga siap terjun dalam masyarakat, karena diberikan ajaran keagamaan, etika moral untuk menjadi manusia ideal yang memiliki sifat taqwa, tanggap dan tangguh yang mampu mengendalikan diri dan berusaha mewujudkan sebuah masyarakat yang damai dan sejahtera, amar ma'ruf nahi mungkar dan bertaqwa kepada tuhan. Selain itu, menurut (Lubis, 2014) pencak silat juga mengajarkan ajaran falsafah budi pekerti yang dijiwai oleh nilai-nilai pencak silat di antaranya taqwa, tanggap, tangguh, tanggon,

dantrengginas.

Menurut Maryono ciri khusus pencak silat adalah pada bagian kesenian yang di daerah-daerah tertentu terdapat tabuh iringan musik yang khas. Pencak Silat sebagai seni harus menuruti ketentuan-ketentuan, keselarasan, keseimbangan, keserasian antara wirama, wirasa dan wiraga. Di tingkat nasional olahraga melalui permainan dan olahraga pencak silat menjadi salah satu alat pemersatu nusantara, bahkan untuk mengharumkan nama bangsa, dan menjadi identitas bangsa (Utomo, 2017:1).

IPSI (Ikatan Pencak Silat Indonesia) merupakan ikatan pencak silat yang memiliki banyak cabang yaitu pencak silat Pagar Nusa, Ikatan Kera Sakti (IKS), Tapak Suci, Setia Hati (SH) dan lain sebagainya. Salah satu yang masih berkembang hingga saat ini adalah Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT). Persaudaraan Setia Hati Terate merupakan kekuatan iman dan spiritual yang bisa melahirkan perasaan mendalam terhadap kasih sayang, kecintaan kemuliaan, dan rasa saling percaya sesama saudara yang terikat dengan janji dan sumpah, iman dan taqwa.

Persaudaraan Setia Hati Terate didirikan oleh dua tokoh yaitu yang pertama Ki Ngabei Soerodiwirjo pada tahun 1903 dan yang kedua adalah Ki Hajar Harjo Utomo pada tahun 1922. Organisasi didirikan di Desa Pilangbango, Madiun. Pada awalnya organisasi ini bernama Setia Hati Pencak Sport Club (SH PCS) yang berfungsi sebagai basis pelatihan dan pendadaran pemuda di Madiun untuk menantang penjajah. Pada

tahun 1922 SH PCS berganti nama menjadi Setia Hati Terate atas inisiatif dari Soeratno Soreangpati yang merupakan siswa dari Ki Hajar dan menjadi tokoh perintis kemerdekaan Indonesia berbasis Sarekat Islam (Utomo, 2017:3). Kemudian seiring berjalannya waktu Persaudaraan Setia Hati Terate menyebar ke beberapa wilayah salah satunya di Desa Merden, Kecamatan Purwanegara, Kabupaten Banjarnegara.

Menurut hasil wawancara awal dengan ketua ranting Purwanegara Kabupaten Banjarnegara pada periode 2003-2012, mengatakan bahwa pada awalnya Persaudaraan Setia Hati Terate di Banjarnegara didirikan oleh Bapak Basri, S.Pd. Pada tahun 1992 secara resmi mendapatkan SK pendirian cabang Persaudaraan Setia Hati Terate Terate di pusat Madiun. Namun organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate ini mulai berkembang pesat dan berjalan secara teratur di Kabupaten Banjarnegara pada tahun 2012 hingga sekarang. Kemudian Persaudaraan Setia Hati Terate masuk di Desa Merden pada tanggal 2 Januari 2003, diperkenalkan pertama kali oleh Supriyadi yang merupakan seorang warga di Desa Merden yang merantau di Bengkulu dan pulang ke Desa Merden kemudian mengajak salah satu saudaranya yang bernama Subiono untuk membentuk Persaudaraan Setia Hati Terate di Desa Merden, hingga akhirnya Persaudaraan Setia Hati Terate di Desa Merden mulai berkembang dan memiliki beberapa murid dan kemudian disahkan pada tahun 2004. Seiring berjalannya waktu tepatnya tahun 2007 Persaudaraan Setia Hati Terate dikenal luas oleh kalangan masyarakat berkat lahirnya atlit silat

yang berprestasi di tingkat Kabupaten bahkan hingga tingkat Provinsi.

Kemudian ia juga mengatakan bahwa Persaudaraan Setia Hati Terate telah berperan dalam kegiatan sosial di Desa Merden, salah satunya yaitu ikut serta menjadi satuan tugas (satgas) covid-19 dan menjadi tim keamanan untuk berbagai kegiatan di Desa Merden. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti tentang Persaudaraan Setia Hati Terate di Desa Merden mulai dari awal terbentuknya hingga perannya bagi masyarakat Desa Merden Kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara. Alasan peneliti memilih tahun 2003 karena pada tahun ini Persaudaraan Setia Hati Terate masuk di Kabupaten Banjarnegara, kemudian pemilihan tahun 2012 karena pada tahun ini Persaudaraan Setia Hati Terate mulai menyebar di beberapa kecamatan, salah satunya Kecamatan Purwanegara tepatnya di Desa Merden hingga berkembang pesat dan berjalan secara teratur sampai sekarang.

## **B. Batasan dan Rumusan Masalah**

Penelitian ini membahas mengenai Sejarah Persaudaraan Setia Hati Terate dan peranannya terhadap masyarakat desa Merden. Dalam penelitian ini peneliti akan mengambil batasan waktu penelitian pada tahun 2003-2014. Peneliti memilih tahun 2003 karena pada tahun ini Persaudaraan Setia Hati Terate masuk di Kabupaten Banjarnegara, kemudian pemilihan tahun 2014 karena pada tahun ini Persaudaraan Setia Hati Terate mulai menyebar di beberapa kecamatan. Salah satunya Kecamatan Purwanegara tepatnya di Desa Merden hingga berkembang

pesat dan berjalan secara teratur sampai sekarang. Pembatasan tempat penelitian di Desa Merden, Kecamatan Purwanegara, Kabupaten Banjarnegara.

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan di atas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sejarah Persaudaraan Setia Hati Terate di Desa Merden Kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara?
2. Bagaimana peran Persaudaraan Setia Hati Terate bagi kehidupan masyarakat Desa Merden pada tahun 2003-2014?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan
  - a. Untuk mendeskripsikan Sejarah Persaudaraan Setia Hati Terate di Desa Merden
  - b. Untuk mendeskripsikan peran dari Persaudaraan Setia Hati Terate terhadap masyarakat Desa Merden.

#### 2. Manfaat

Manfaat penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian yang sama pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora dan Universitas Islam Negeri pada umumnya.

##### 1) Bagi Organisasi

Penelitian ini dapat memberikan sumbangsih sebagai bahan bacaan yang signifikan terhadap Organisasi Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate, khususnya untuk anggotanya.

## 2) Bagi Akademik

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dengan tema yang sama tentang peranan organisasi pencak silat pada bidang sosial dan agama bagi program studi Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Ushuludin Adab dan Humaniora UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri.

## 3) Masyarakat

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi oleh masyarakat umum untuk mengenal dan menambah pengetahuan tentang Persaudaraan Setia Hati Terate khususnya di Desa Merden Kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara.

## D. Tinjauan Pustaka

Dalam menyusun karya tulis pada sebuah penelitian, digunakan beberapa acuan untuk mengetahui seberapa jauh persoalan yang pernah dilakukan sebelumnya tentang kajian ini. Adapun karya tulis yang berkaitan dengan penelitian ini antara lain:

Pertama, skripsi yang berjudul *Pembentukan nilai-nilai moralitas Persaudaraan Setia Hati Terate di komisariat UIN Sunan Ampel* yang ditulis oleh Oky Wijaya mahasiswa Program Studi Filsafat Islam, Fakultas Ushuludin dan Filsafat, Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Ampel Surabaya pada tahun 2018. Penelitian ini membahas tentang nilai-nilai moralitas dalam Persaudaraan Setia Hati Terate, yang kemudian memperoleh hasil bahwa nilai-nilai tersebut diwujudkan

dengan adanya sikap saling menghormati sesama anggota baik yang muda maupun yang senior, sehingga dalam perkembangannya Persaudaraan Setia Hati Terate ini dapat memberikan dampak positif terhadap anggota. Adapun persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini, persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti Persaudaraan Setia Hati Terate. Perbedaan yang akan dilakukan oleh penulis yaitu pada objek yang diteliti. Karena objek yang akan diteliti lebih luas dengan membahas tentang sejarah dan peranan Persaudaraan Setia Hati Terate.

Kedua, Jurnal Kultur Demokrasi, Volume 5 Nomor 2, tahun 2017 dengan judul *Peranan organisasi PSHT dalam menumbuhkan sikap disiplin dan Patriotisme* yang ditulis oleh Mustakim, Hermianzi, Yunisca Nur Malisa. Penelitian ini memperoleh hasil bahwa Persaudaraan Setia Hati Terate mampu menumbuhkan sikap disiplin dengan cukup baik karena anggotanya mengetahui visi dan misi serta tujuan dari Persaudaraan Setia Hati Terate sehingga mereka mematuhi peraturan yang berlaku. Adapun persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini, persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang peranan Persaudaraan Setia Hati Terate. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu pada metode penelitian karena penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode kualitatif deskriptif sedangkan penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif.

Ketiga, Buku yang ditulis oleh Agus Mulyana, *Pencak Silat Setia Hati. Sejarah, Filosofi, Adat, Istiadat*. Buku ini diterbitkan di Bandung

tahun 2016, Tulus Pustaka. Buku ini membahas tentang perjalanan Ki Ngabei Surodiwirjo dalam mencari ilmu pencak silat dan proses pembentukan pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate di Kabupaten Kendal. Adapun persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini, persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang sejarah Persaudaraan Setia Hati Terate. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu penelitian oleh Agus Mulyana lebih fokus membahas tentang sejarah Persaudaraan Setia Hati Terate di kenal, sedangkan penelitian ini akan membahas tentang sejarah dan peran Persaudaraan Setia Hati Terate bagi masyarakat di Desa Merden.

Keunikan pada penelitian ini yaitu yang pertama bagi pembaca nantinya mereka dapat mengenal lebih dalam tentang Organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate dan mendapatkan data yang valid, karena pada penelitian ini penulis melakukan wawancara langsung dengan orang-orang yang bersangkutan dengan organisasi tersebut sehingga pembaca mendapatkan hasil data yang nyata dan tidak diragukan lagi keaslian data tersebut.

#### **E. Landasan teori**

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori peran dan teori perubahan. Teori peran adalah sebuah teori yang digunakan dalam sosiologi, psikologi dan antropologi yang merupakan perpaduan berbagai teori, orientasi maupun disiplin ilmu. Teori peran membicarakan sebuah sudut pandang sosial sebagai aktivitas harian. Diperankan oleh

seseorang yang menduduki suatu posisi dalam struktur sosial. Istilah peran ini semakin menonjol dalam kajian sosiologi melalui karya teoritis Mead, Moreno, dan Linton. Dua konsep Mead, yaitu pikiran dan diri sendiri, adalah pendahulu teori peran.

Menurut Syamsir Torang (2014:86) peran didefinisikan sebagai sebuah aktivitas yang diperankan atau dimainkan oleh orang seseorang yang mempunyai kedudukan atau status sosial dalam organisasi. Peran menurut terminology adalah seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh yang berkedudukan dimasyarakat. Dalam bahasa Inggris peran disebut "role" yang definisinya adalah "person's task or duty in undertaking". Artinya "tugas atau kewajiban seseorang dalam suatu usaha atau pekerjaan". Peran diartikan sebagai perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Sedangkan peranan merupakan tindakan yang dilakukan oleh seorang dalam suatu peristiwa. Menurut Riyadi (2002:138) peran dapat diartikan sebagai orientasi dan konsep dari bagian yang dimainkan oleh suatu pihak dalam oposisi sosial. Dengan peran tersebut, baik individu maupun organisasi akan berperilaku sesuai harapan orang atau lingkungannya.

Hal ini seperti disampaikan J. Dwi Narwoko dan Bagong Suyanto (2010:160) bahwa peranan dapat membimbing seseorang dalam berperilaku, karena fungsi peran sendiri adalah sebagai berikut:

1. Memberi arah pada proses sosialisasi
2. Pewarisan tradisi, kepercayaan, nilai-nilai, norma-norma dan

pengetahuan

3. Dapat mempersatukan kelompok atau masyarakat
4. Menghidupkan sistem pengendalian dan control, sehingga dapat melestarikan kehidupan masyarakat.

Teori peran dapat memberikan pemahaman yang relevan dalam menjelaskan keterkaitan eksistensi Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) dengan masyarakat di suatu wilayah. Teori peran menyajikan konsep bahwa individu dalam masyarakat memiliki peran yang diharapkan oleh lingkungannya, dan perilaku individu tersebut dipengaruhi oleh peran sosial yang dimilikinya.

Pertama, teori peran dapat menjelaskan bagaimana eksistensi PSHT sebagai organisasi persaudaraan memainkan peran sosialnya di dalam masyarakat. Persaudaraan Setia Hati Terate memiliki peran yang terdefinisi dengan jelas dalam konteks sosial dan budaya. Anggota PSHT diharapkan untuk menjalankan peran-peran tertentu, seperti menjaga kebersamaan, memelihara adat istiadat, mengembangkan keterampilan bela diri, dan berkontribusi dalam kegiatan sosial. Dalam konteks ini, teori peran dapat membantu dalam memahami bagaimana anggota PSHT berinteraksi dengan masyarakat di sekitarnya dan menjalankan peran-peran ini.

Kedua, teori peran juga dapat menjelaskan bagaimana eksistensi PSHT berdampak pada identitas dan pengenalan diri anggotanya dalam masyarakat. Persaudaraan Setia Hati Terate sering kali menjadi bagian

integral dari identitas anggotanya. Dalam teori peran, identitas individu terbentuk melalui interaksi sosial dan peran-peran yang dimainkan. Melalui partisipasi dalam kegiatan dan upacara PSHT, anggota mendapatkan pengakuan dan penghargaan sebagai anggota PSHT, yang kemudian mempengaruhi bagaimana mereka melihat diri mereka sendiri dan bagaimana mereka dilihat oleh masyarakat di sekitar mereka.

Selain itu, teori peran juga dapat menjelaskan hubungan antara eksistensi PSHT dan pemenuhan kebutuhan masyarakat. Dalam teori peran, individu memiliki kebutuhan akan penerimaan dan pengakuan sosial dari lingkungannya. Persaudaraan Setia Hati Terate sebagai wadah persaudaraan dapat memenuhi kebutuhan ini dengan memberikan jaringan sosial, dukungan emosional, dan ikatan kekeluargaan antara anggota. PSHT juga dapat memberikan kesempatan bagi anggotanya untuk berkontribusi dalam kegiatan sosial yang bermanfaat bagi masyarakat di sekitarnya, seperti kegiatan sosial, pengabdian kepada masyarakat, dan program pembangunan.

Teori J. Toynbee yang dikenal dengan teori *Challenge and respons* (tantangan dan jawaban) teori ini mengatakan setiap gerakan sejarah timbul karena ada rangsangan, sehingga akan muncul reaksi yang melahirkan perubahan. Rangsangan ini cenderung dilakukan oleh segelintir orang yang dinamakan sebagai kelompok minoritas dominan (Raharjo, 2011:2). Pertumbuhan peradaban tergantung pada perilaku minoritas (*elite*) kreatif. Seluruh tindakan sosial adalah kaya individu-

individu pencipta, atau terbanyak karya minoritas kreatif.

Teori J. Toynbee tentang "*Challenge and Response*" (tantangan dan jawaban) dapat dihubungkan dengan penelitian tentang Sejarah Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Merden dan perannya bagi masyarakat Desa Merden, Kecamatan Purwanegara, Kabupaten Banjarnegara, periode 2003-2014. Konsep tantangan dan respons dapat digunakan untuk memahami bagaimana PSHT Merden sebagai sebuah organisasi menghadapi dan merespons situasi serta perubahan sosial, politik, dan budaya selama periode tersebut.

Bagian tantangan yang dapat dilakukan adalah identifikasi tantangan yang dihadapi oleh PSHT Merden selama periode 2003-2014. Ini bisa mencakup perubahan norma sosial, tekanan dari pemerintah, atau perubahan politik di tingkat lokal atau nasional.

Bagian respon yaitu analisis respons yang diambil oleh PSHT Merden terhadap tantangan-tantangan tersebut. Indikator yang dapat dikaji adalah langkah organisasi terkait dengan tanggapan terhadap perubahan norma sosial, aturan pemerintah, atau situasi politik yang berkembang. Teori tersebut dapat meninjau ada tidaknya unsur adaptasi, perubahan strategi, atau inovasi yang dilakukan dalam organisasi.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan sosial. Pendekatan sosiologis untuk mengetahui peran Persaudaraan Setia Hati Terate dalam kehidupan sosial masyarakat di Desa Merden, hubungan sosialnya dengan masyarakat ataupun kelompok lainnya serta

konflik yang mungkin terjadi.

## F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah langkah-langkah yang digunakan oleh peneliti dalam mencari sumber serta mengolahnya sehingga membentuk produk penelitian yang berkualitas. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan. Sedangkan data dan sumber peneliti menggunakan hasil wawancara serta observasi, lalu buku, skripsi, jurnal, dan artikel jurnalis di internet.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode sejarah (*historis*). Metode sejarah penelitian sejarah terbagi menjadi empat, antara lain sebagai berikut:

### 1. Heuristik

Heuristik merupakan tahapan dalam pengumpulan sumber yang relevan dengan sumber yang diperlukan untuk kelengkapan penelitian. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan di Desa Merden Kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara. Dalam pencarian sumber data tersebut peneliti menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui:

#### a. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara penulis mengamati secara langsung pada saat pelatihan pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate.

b. Wawancara

Wawancara menghasilkan sebuah informasi berupa fakta-fakta sejarah dari Persaudaraan Setia Hati Terate. Dalam wawancara yang dilakukan, pemilihan narasumber akan menggunakan teknik *snowball sampling* yaitu menentukan satu atau dua narasumber awal. Kemudian peneliti melengkapi informasi yang sudah diperoleh dari narasumber awal tersebut dengan informasi dari narasumber lainnya (Sugiyono, 2013:85).

Informan awal pada penelitian ini yaitu: Bapak Supri selaku pembawa Persaudaraan Setia Hati Terate di Desa Merden. Kemudian narasumber selanjutnya adalah ketua ranting Purwanegara yaitu Nur Eko Nugroho, dan anggota PSHT desa Merden. Narasumber selain anggota PSHT desa Merden yaitu tokoh masyarakat serta warga Desa Merden. Berikut daftar informan yang berhasil diwawancarai oleh peneliti:

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Waktu Wawancara</b>
1	Tri Setya Amri (37 tahun)	Ketua PSHT Desa Merden	31 Juli 2022
2	Nur Eko Nugroho (33 tahun)	Bendahara PSHT Desa Merden	23 Oktober 2022
3	Yoyok Febri Anggoro (34 tahun)	Sekretaris PSHT Desa Merden	23 Oktober 2022
4	Riffa Doniatun (28 tahun)	Bidang Organisasi	23 Oktober 2022
5	Solikhin (37 tahun)	Bidang Prestasi dan Ajaran	24 Oktober 2022
6	Suprihno (43 tahun)	Bidang Kerohanian	13 Januari 2023
7	Wahid Imanto (36 tahun)	Bidang Pengabdian Masyarakat	13 Januari 2023
8	Suyono (34 tahun)	Masyarakat Desa Merden	15 Januari 2023
9	Wardoyo (32 tahun)	Masyarakat Desa Merden	15 Januari 2023
10	Ojan (28 tahun)	Masyarakat Desa Merden	15 Januari 2023
11	Ami (37 tahun)	Pengurus Desa Merden	23 Januari 2023
12	Lulut (33 tahun)	Masyarakat Desa Merden	23 Januari 2023

13	Adi Prayitno (29 tahun)	Masyarakat Desa Merden	28 Januari 2023
14	Rifa Doniatun (27 tahun)	Masyarakat Desa Merden	28 Januari 2023
15	Sugeng (35 tahun)	Masyarakat Desa Merden	2 Februari 2023
16	Eko Purwanto (30 tahun)	Masyarakat Desa Merden	14 Desember 2022
17	Farikhin (31 tahun)	Masyarakat Desa Merden	12 Desember 2022
18	Imam Setiadi (37 tahun)	Masyarakat Desa Merden	7 Februari 2023
19	Aris (26 tahun )	Masyarakat Desa Merden	13 Februari 2023
20	Suwidnyo (32 tahun)	Masyarakat Desa Merden	13 Februari 2023
21	Sutarno (39 tahun)	Perangkat Desa Merden	20 Februari 2023
22	Arif Wibowo (44 tahun)	Perangkat Desa Merden	20 Februari 2023
23	Sadar (54 tahun)	Kepala Desa Merden	25 Februari 2023
24	Taat Sidik (53 tahun)	Masyarakat Desa Merden	25 Februari 2023
25	Imam Widyasmar (29 tahun)	Masyarakat Desa Merden	25 Februari 2023

Sedangkan data sekunder diperoleh melalui buku, jurnal dan dokumen pada saat pelatihan dilakukan. Adapun buku yang diperoleh yaitu Buku “Persatuan Setia Hati Terate” Rayon Merden Ranting Purwanegara Banjarnegara. Selain buku peneliti juga mendapatkan sumber jurnal yaitu Jurnal Kultur Demokrasi, Volume 5 Nomor 2, tahun 2017 dengan judul “Peranan organisasi PSHT dalam menumbuhkan sikap disiplin dan Patriotisme” yang ditulis oleh Mustakim, Hermianzi, Yunisca Nur Malisa.

## 2. Verifikasi

Setelah memperoleh dokumen, peninggalan budaya, cerita rakyat, dan data sejarah, sejarawan harus melakukan langkah kritis atau verifikasi. Verifikasi berupaya menilai apakah data tersebut merupakan data mentah atau dapat lebih dipercaya (Priyadi, 2013: 118). Hal selanjutnya yang harus penulis lakukan adalah melakukan tahap kritik atau verifikasi. Verifikasi dalam penelitian sejarah sama dengan kritik sumber, yaitu kritik eksternal untuk mencari keaslian atau otentisitas (keaslian) sumber dan kritik internal untuk menilai apakah isi sumber kredibel (dapat dipercaya atau tidak). Pada penelitian ini, peneliti ini akan membandingkan semua informan. Kemudian peneliti dapat mengklasifikasikan data yang diperoleh, apakah data tersebut dapat digunakan sebagai data historis yang valid. Sehingga, peneliti dapat menentukan kredibilitas data yang diperoleh.

### 3. Interpretasi

Menurut Kuntowijoyo (dalam Jubaedah, 2019:14) analisis sejarah berarti penguraian, yang berbeda dengan sintesa dalam terminologi yang berarti penyatuan. Namun, baik analisis maupun sintesis dianggap sebagai metode interpretasi utama. Analisis sejarah bertujuan untuk mensintesis banyak fakta yang diperoleh dari data historis. Fakta yang dikumpulkan berupa objek fisik, fakta sosial, dideskripsikan untuk melihat apakah fakta-fakta tersebut saling berkaitan. Dalam penelitian ini setelah data terkumpul, peneliti membandingkan pada hasil wawancara dari informan, guna menguji kebenaran data tersebut.

### 4. Historiografi

Historiografi merupakan metode akhir dari penelitian sejarah. Pada tahap ini penyajian historiografi meliputi (pengantar), (hasil penelitian), dan (kesimpulan). Tahap pengantar merupakan tahap penyajian kerangka berfikir dan permasalahan-permasalahan yang diangkat oleh peneliti. Tahap selanjutnya yaitu hasil penelitian yang merupakan hasil yang diperoleh selama penelitian di lapangan. Kemudian tahap terakhir kesimpulan yang merupakan gambaran umum dari tahap sebelumnya (Priyadi, 2011).

Dalam menulis penelitian sejarah tidak hanya sekedar meringkas hasil- hasil penelitiannya saja, melainkan menggunakan strategi dalam kemampuan penulisannya secara efektif sehingga

pembaca dapat meyakini dan mau menerima hasil pemahamannya melalui interpretasi mengenai peristiwa periode dan proses sejarah. Adapun gambaran mengenai suatu peristiwa sangat bergantung pada pendekatan yaitu dari sudut pandang apa yang diperhatikan dan unsur-unsur apa yang akan diungkapkan (Kartodirjo, 1993). Penelitian ini menggunakan deskriptif analisis untuk menjelaskan atau menggambarkan tentang sejarah dan peranan PSHT bagi masyarakat Merden.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Peneliti menyusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab pertama memuat pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab kedua memuat pembahasan tentang Sejarah Persaudaraan Setia Hati Terate di Desa Merden Kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara. Dimulai dari sejarah awal terbentuknya organisasi ini dapat tetap ada hingga saat ini, serta tujuan dari adanya organisasi PSHT khususnya di Desa Merden.

Bab ketiga berisikan tentang peran Persaudaraan Setia Hati Terate bagi kehidupan masyarakat di Desa Merden. Pembahasan pada bab ini mencakup kontribusi apa saja yang telah dilakukan oleh PSHT dalam kehidupan sosial masyarakat, dalam hal kegiatan desa atau yang lainnya.

Bab keempat, penutup yang berisikan simpulan dan saran.

Simpulan berisikan tentang uraian hasil dari penelitian yang telah selesai dilakukan oleh peneliti. Kemudian saran yang diajukan bagi peneliti selanjutnya yang meneliti tentang tema yang berkaitan dengan penelitian ini.



**BAB II**  
**SEJARAH PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE**  
**DI DESA MERDEN**

**A. Gambaran Umum Desa Merden**

1. Letak dan Keadaan Geografis Desa Merden



**Gambar 2.0**

Peta Wilayah Desa Merden

(Sumber : Dokumentasi milik Kantos Desa Merden).

Desa Merden merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara dengan jumlah penduduk per Desember 2019 sebanyak 11.816 jiwa, yang terdiri dari 5.753 perempuan dan 6.063 laki-laki. Dan beberapa agama yang ada di desa ini sebagai berikut:

**LAMPIRAN**

1. Laporan Rekapitulasi Jumlah Penduduk Pada Akhir Bulan Desember Tahun 2022

**LAPORAN REKAPITULASI JUMLAH PENDUDUK BULAN DESEMBER TAHUN 2022**

NOHOR URUT	NAMA DUSUN/ LINGKUNGAN	JUMLAH PENDUDUK TAHUN 2021 (N-1)						JUMLAH PENDUDUK TAHUN 2022 (N)						KET		
		WNA		WNI		JML KK	JUMLAH ANGGOTA KELUARGA	JML JIWA (7+B)	WNA		WNI		JML KK		JUMLAH ANGGOTA KELUARGA	JML JIWA (14+15)
		L	P	L	P				L	P	L	P				
1.	Merden Tengah			3029	982	602	1.255	2.011			1033	1011	718	1.325	2.044	
2.	Merden Wetan			1.408	1.495	899	2.061	2.943			1.501	1.462	896	2.067	2.963	
3.	Rawawungu			1.148	1.186	798	1.503	2.334			1.148	1.106	785	1.549	2.334	
4.	Pokunden			991	876	632	1.176	1.867			991	876	689	1.178	1.867	
5.	Karangajen			1.277	1.213	853	1.589	2.400			1.279	1.213	857	1.675	2.492	
	<b>TOTAL</b>			<b>5.933</b>	<b>5.713</b>	<b>3.948</b>	<b>7.697</b>	<b>11.645</b>			<b>5.952</b>	<b>5.748</b>	<b>3.945</b>	<b>7.755</b>	<b>11.709</b>	



MEMBANTU  
KABUPATEN BANJARNEGARA  
DESA MERDEN  
S.A.B.

MERDEN, 1 FEBRUARI 2023  
SEKRETARIS DESA MERDEN  
  
MOCHAMAD AFUDIN

**Tabel 2.1 Penduduk Desa Merden**

(Sumber : Dokumentasi milik Desa Merden, 23 Januari 2023)

Desa Merden merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara dengan jumlah penduduk per Desember 2019 sebanyak 11.816 jiwa, yang terdiri dari 5.753 perempuan dan 6.063 laki-laki. Dan beberapa agama yang ada di desa ini sebagai berikut:

Desa ini merupakan desa agraris, di mana desa ini mampu menghasilkan berbagai macam produk hasil pertanian baik dari tanah basah maupun tanah kering. Pertanian tanah basah seperti tanaman padi yang dapat menghasilkan beras, sedangkan untuk pertanian tanah kering ditanami dengan pohon ketela dan cabai. Desa ini memiliki luas sekitar sebesar 818.950 Ha, yang berupa tanah sawah sebanyak 205 Ha. Tanah pekarangan sebanyak 370 Ha. Tanah tegalan sebanyak 212 Ha dan sisanya yaitu sebanyak 31 Ha berupa tanah lain-lain.

## 2. Batas wilayah

Beberapa batas wilayah desa ini sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : berbatasan dengan Desa Danaraja
- b. Sebelah Selatan : berbatasan dengan Desa Kalitengah dan Jalatunda
- c. Sebelah Timur : berbatasan dengan Desa Karanganyar dan Mertasari
- d. Sebelah Barat : berbatasan dengan Desa Somawangi dan Kebakalan

## 3. Kondisi Sosial Ekonomi dan Keagamaan

Masyarakat Desa Merden sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani buruh yaitu sebanyak 3.100 orang, petani pemilik sebanyak 1.500 orang, wiraswasta sebanyak 250 orang, PNS sebanyak 210 orang, dan sisanya 455 orang bekerja di bidang lain. Sedangkan untuk pendidikan penduduk terdiri dari tidak tamat SD 14%, tamat SLTP 40%, tamat SLTA 15% dan perguruan tinggi 1%.

Penduduk di Desa Merden mempunyai 2 kebudayaan yaitu kebudayaan Islam dan adat Jawa. Kebudayaan Islam berupa Qosidah, sedangkan untuk kebudayaan adat Jawa berupa *ebeg* (Kuda Lumping) dan Wayang Kulit. Agama Islam di Desa Merden terbagi menjadi 3 organisasi masyarakat yaitu Muhammadiyah, Nahdatul Ulama, dan Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII). Sedangkan organisasi yang memiliki peranan penting dalam keagamaan Islam di Desa Merden

yaitu Muhammadiyah (Firdausyi, 2017).

#### 4. Sarana dan Prasarana

##### a. Sarana pendidikan

- 1) Taman kanak-kanak / Play group : 6 buah
- 2) SD sederajat : 6 buah
- 3) SMP sederajat : 2 buah
- 4) Pondok pesantren dan sejenisnya : 1 buah

##### b. Sarana keagamaan

- 1) Masjid/mushola : 56 buah
- 2) Vihara : 1 buah

##### c. Sarana Olahraga

- 1) Lapangan : 1 buah (1 lagi masih dalam tahap pembangunan)
- 2) Stadion : 1 buah

##### d. Sarana kesehatan

- 1) RS / Puskesmas / Poliklinik / Polindes : 2 buah
- 2) Posyandu : 13 buah

##### e. Sarana Air Bersih : 1 buah PDAM

#### 5. Lembaga Desa

Awalnya Desa Merden merupakan sebuah kadipaten dan seiring berjalannya waktu maka kadipaten tersebut berubah menjadi kademangan. Ketika Indonesia merdeka tahun 1945 maka berubah menjadi keluarahan, yang dibagi menjadi 3 yaitu Merden kulon

(Merden Rawawungu), Merden Tengah (Bala Tengah), dan Merden Wetan (Pesantren).

Setelah berjalan masa-masa kemerdekaan, tiga desa tersebut dijadikan satu oleh kepala Desa Merden pertama, yaitu Abdul Salam dan hingga saat ini Desa Merden telah berganti kepala desa sebanyak 8 orang. Pada saat ini Desa Merden memiliki perangkat desa yang cukup banyak yaitu 1 kepala desa, 1 sekretaris desa, 5 kepala urusan, 5 pembantu dusun, 5 *kayyin*, 5 *ulu-ulu* (perairan), staff urusan.

#### **B. Persaudaraan Setia Hati Terate**

Persaudaraan Setia Hati Terate didirikan oleh Ki Ngabehi Soerodiwirjo, pada awalnya Persaudaraan Setia Hati Terate bernama Setia Hati Pemuda Sport Club (SH PSC) yang didirikan oleh Ki Hajar Hardjo Oetomo, yang merupakan murid dari Ki Ngabehi Soerodiwirjo dan merupakan warga Pilangbango Kecamatan Kutoharjo Kota Madiun pada tahun 1922. SH PSC digunakan sebagai arena Olahraga juga sekaligus sebagai dasar untuk pelatihan akan kesadaran para pemuda dalam melawan penjajah Belanda. Pada tahun 1942 SH PSC berubah nama menjadi Persaudaraan Setia Hati Terate nama ini disarankan oleh Soeratno Sorengpati, merupakan tokoh yang merintis kemerdekaan Indonesia muda (Sutoyo, 2020).

Menurut Hartono, dkk (2021) dasar pencak silat dari Persaudaraan Setia Hati Terate dimulai dari sabuk hitam, jambon, hijau, dan putih kecil. Seseorang dianggap sebagai atau saudara SH adalah apabila jika ia

telah menyelesaikan pencak silat dasar dan telah melakukan pengesahan yang dikecer oleh dewan pengesahan. Dewan pengesahan merupakan saudara SH yang terbaik dari yang terbaik dan dipilih melalui musyawarah oleh saudara-saudara SH. Proses kecer dilakukan pada bulan Syura, dalam prosesnya calon warga diberi pengisian dan pelatihan lahir batin serta Ilmu ke SH-an dan nasihat Islam.

Adapun filosofi yang digunakan dalam Persaudaraan Setia Hati Terate adalah “Manusia dapat dihancurkan, manusia dapat dimatikan, akan tetapi manusia tidak dapat dikalahkan selama manusia itu masih setia pada dirinya sendiri”. Filosofi tersebut memiliki arti bahwa sebagai anggota dari Persaudaraan Setia Hati Terate, mereka harus berjuang sampai tuntas dengan kata lain mereka tidak akan menyerah dan mengaku kalah sebelum tujuannya tercapai. Begitupun dengan istilah Jawa yang berbunyi “*madep karep mantep, ciliking loro gedene pati wani nglakoni*”, istilah ini memiliki arti bahwa ketika melakukan sesuatu kita harus yakin dan selalu memohon petunjuk dari Allah SWT sebagai sang maha kuasa, karena kalau kita yakin dan bersungguh-sungguh maka akan mendapatkan ridhoNya (Mufarriq, 2021).

Organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) berdiri dengan berazaskan Pancasila, terdiri menjadi beberapa sifat yaitu:

1. Persaudaraan
2. Toleransi
3. Membangun fisik dan psikis yang kokoh

PSHT merupakan suatu cabang dari organisasi pencak silat yang sudah tidak asing lagi di telinga masyarakat. Sebagian masyarakat beranggapan bahwa organisasi PSHT adalah organisasi yang sering menimbulkan kerusuhan, karena memang tidak dipungkiri bahwa dalam organisasi ini sering terjadi perkelahian atau tawuran yang disebabkan oleh masalah pribadi. Contohnya tawuran yang terjadi di Yogyakarta pada 27 Mei 2023 dengan supporter sepakbola yaitu Brajamusti. Peristiwa itu terjadi adanya perkelahian antar kelompok PSHT dan kelompok supporter PSIM Yogyakarta Brajamusti (Nasional.tempo.co, 05 Juni 2023).

Namun hal ini tidak terjadi di Desa Merden, masyarakat di Desa Merden tidak menganggap bahwa organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate adalah biang pembuat keonaran, melainkan mereka menganggap bahwa dengan adanya organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate beberapa kegiatan atau acara-acara yang berlangsung di Desa Merden terlaksana dengan baik dan terjaga keamanannya (Amri, Komunikasi Pribadi, 31 Juli 2022).

Rasa solidaritas yang dimiliki oleh anggota Persaudaraan Setia Hati Terate sangat tinggi dan biasa disebut dengan istilah Seduluran, dimana setiap ada salah satu anggota Persaudaraan Setia Hati Terate yang tersakiti maka anggota yang lain pun akan merasa tersakiti. Satu hal yang perlu diketahui oleh masyarakat bahwa ajaran di dalam organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate tidak menganjurkan anggotanya untuk

membuat keonaran atau kerusuhan. Apabila terdapat salah satu anggota yang melakukan keonaran, maka anggota dikenakan sanksi, dapat juga diberhentikan dan dikeluarkan dari anggota Persaudaraan Setia Hati Terate.

### 1. Lambang Persaudaraan Setia Hati Terate



**Gambar 2.1**  
**Lambang Persaudaraan Setia Hati Terate**  
(Sumber: PSHT Ranting Desa Merden)

Adapun arti dari lambang di atas sebagai berikut:

a. Tulisan Persaudaraan Hati Terate

Bermakna bahwa didalam organisasi terbentuk suatu perkumpulan yang berbentuk persaudaraan yang mengutamakan hubungan antar sesama yang tumbuh dari hati yang tulus, ikhlas, dan hati yang bersih.

b. Warna dasar hitam pada lambang

Memiliki arti bahwa persaudaraan di dalam organisasi

tersebut bersifat kekal dan abadi, bahkan dapat diibaratkan seperti saudara sekandung.

c. Bentuk segi empat pada lambang Persaudaraan Setia Hati Terate

Diartikan sebagai Empat kiblat atau perisai yang memiliki makna benteng untuk melindungi diri dari berbagai ancaman.

d. Hati berwarna putih dengan garis merah

Memiliki makna bahwa cinta kasih ada batasnya, artinya ketika kita mencintai sesuatu itu tidak boleh berlebihan atau memiliki rasa cinta kepada Allah SWT.

e. Hati yang bersinar

Melambangkan kepercayaan akan adanya hukum karma atau timbal balik. Semua anggota Persaudaraan Setia Hati Terate harus percaya pada hukum karma, dimana apa yang kita tanam maka itulah yang kita petik.

f. Bunga Terate

Memiliki makna bahwa anggota Persaudaraan Setia Hati Terate harus dapat membaur dalam semua lingkungan masyarakat. Pada lambang tersebut bunga terate terbagi menjadi 3 macam yaitu terate yang masih puncak, terate setengah mekar, dan terate yang sudah mekar. Perbedaan bunga terate tersebut melambangkan bahwa organisasi PSHT tidak membeda-bedakan latarbelakang anggotanya.

- g. Pita sebelah kanan berwarna merah dengan garis putih di sampingnya

Melambangkan bahwa anggota Persaudaraan Setia Hati Terate harus berdiri tegak di tengah kebenaran dan keadilan.

- h. Senjata pada lambang tersebut

Memiliki arti bahwa persaudaraan Persaudaraan Setia Hati Terate memiliki bekal pencak silat sebagai benteng persaudaraan, karena pencak silat merupakan salah satu budaya asli bangsa Indonesia.

## 2. Susunan Pengurus

- a. Dewan Pusat, terdiri atas ketua dan anggota
- b. Pengurus Pusat :
  - 1) Pimpinan Pusat terdiri dari atas Ketua umum, ketua I, ketua II, ketuaIII, ketua IV dan ketua V.
  - 2) Pengurus Harian Pusat,Terdiri atas : Ketua Umum, Ketua I, II, III, IVdan V.
  - 3) Seketaris Umum, Seketaris I, dan II d. Bendahara dan WakilBendahara
- c. Departemen-Departemen :
  - 1) Departemen Organisasi dan Keanggotaan
  - 2) Departemen ke pelatihan dan Pencak Silat Seni
  - 3) Departemen Pencak Silat Olah Raga dan Bela diri
  - 4) Departemen Dana dan Kesejahteraan

- 5) Departemen Penelitian dan Pengembangan
- 6) Departemen Pembinaan Warga
- d. Koordinator Wilayah
- e. Pengurus Daerah Khusus Pusat :
  - 1) Pimpinan Daerah Khusus Pusat terdiri atas : Ketua umum, Ketuaharian, wakil ketua I s/d Wakil ketua IV
  - 2) Pengurus harian terdiri dari :
    - a) Ketua harian, wakil ketua I,II,III,IV,V dan VI
    - b) Seketaris, Wakil Seketaris I, dan II
    - c) Bendahara dan Wakil Bendahara
    - d) Bagian-Bagian menyesuaikan pusat
- f. Dewan Pertimbangan Cabang, terdiri atas : Ketua dan Anggota
- g. Pengurus Cabang :
  - 1) Pimpinan cabang, terdiri atas : Ketua, wakil ketua I, II dan III
  - 2) Pengurus harian Cabang, terdiri atas :
    - a) Ketua, wakil ketua I, II dan III
    - b) Seketaris, wakil sekretaris I dan II
    - c) Bendahara I dan II
  - 3) Bagian-bagian menyesuaikan pusat
- h. Pengurus Ranting :
  - 1) Pimpinan Ranting terdiri atas : Ketua dan wakil ketua
  - 2) Pengurus Ranting terdiri atas :

- a) Ketua dan wakil ketua
- b) Sekretaris dan wakil sekretaris
- c) Bendahara dan wakil bendahara
- 3) Seksi-seksi meyesuaikan cabang
- i. Pengurus Komisariat Perguruan Tinggi
  - 1) Pimpinan komisariat terdiri atas : Ketua dan wakil ketua
  - 2) Pengurus komisariat terdiri dari :
    - a) Ketua dan wakil ketua
    - b) Sekretaris dan wakil sekretaris
    - c) Bendahara dan wakil bendahara
    - 3) Seksi-seksi meyesuaikan cabang
  - j. Pengurus Rayon / Tempat latihan Pengurus Rayon terdiri atas : Ketua dan Pelatih.

### **3. Asas dasar ajaran Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT)**

Menurut Mufarriq (2020) dalam organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate terdapat lima dasar ajaran yang disebut dengan “Panca Dasar” yang terdiri dari persaudaraan, olahraga, seni, bela diri, dan kerohanian.

#### **a. Persaudaraan**

Dalam organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate terdapat beberapa kegiatan seperti kegiatan silaturahmi, sambung persaudaraan, dan berjabat tangan. Islam mengajarkan umatnya

untuk selalu mempererat tali persaudaraan agar setiap umat dapat menyebarkan kebaikan satu sama lainnya, karena silaturahmi memiliki manfaat untuk meningkatkan rasa kebersamaan, rasa kekeluargaan, dan memperkuat tali persaudaraan. Adapun kegiatan lainnya yaitu berjabat tangan yang senantiasa dilakukan ketika latihan akan dibubarkan dengan tujuan untuk saling bermaaf-maafan. Kegiatan ini mengandung nilai akhlak dalam diri anggotanya yaitu sifat pemaaaf atau sikap pemberian maaf terhadap kesalahan orang lain tanpa meninggalkan rasa benci dan keinginan untuk membalas dendam. Dasar-dasar persaudaraan ini melatih anggota dalam Persaudaraan Setia Hati Terate untuk dapat mempermudah kegiatan bermasyarakat.

b. Olahraga

Pada ajang olahraga memiliki arti bahwa PSHT sebagai kegiatan olahraga pencak silat yang mengutamakan jasmani untuk mendapatkan kebugaran dan ketangkasan, serta membuat tubuh menjadi ringan, memperkuat otot-otot memelihara tubuh dari berbagai penyakit. Olahraga dalam PSHT ini bertujuan untuk menjamin kesehatan jasmani dan rohani yang dilandasi dengan hasrat hidup sehat.

c. Bela diri

Persaudaraan Setia Hati Terate membekali anggotanya dengan keterampilan yang efektif dan efisien untuk membela atau

melindungi diri dari bahaya dan ancaman. Dalam Persaudaraan Setia Hati Terate, bela diri diartikan sebagai suatu sikap membela kehormatan diri maupun orang lain dalam kebaikan, yang akan membawa anggotanya memiliki rohani yang mapan dalam menghadapi musuh diri yaitu nafsu. Aspek bela diri ini juga akan membuat anggota Persaudaraan Setia Hati Terate menjadi seorang yang semangat dan pemberani.

d. Kesenian

Dalam setiap gerakan pencak silat dalam Persaudaraan Setia Hati Terate mengandung seni dan makna, salah satu contohnya dalam gerakan pembukaan anggota berdiri tegak seperti alif yang memiliki makna sikap bertaqwa kepada Allah dan mengakui bahwa Allah itu Esa (satu), kemudian gerakan kedua telapak tangan yang bertemu dengan ibu jari merapat ke atas dan berada di depan jantung hati kemudian diteruskan dengan menunduk secukupnya, gerakan ini memiliki makna menghormati sesama manusia secara wajar dan tidak berlebihan. Gerakan-gerakan dalam pencak silat selain mengandung unsur bela diri juga mengandung unsur seni.

e. Kerohanian

Gerakan-gerakan yang terdapat dalam aspek kerohanian sebagai berikut:

- 1) Berwudhu sebelum latihan, hal ini bertujuan ketika melakukan pelatihan anggota PSHT dalam keadaan suci karena pelatih percaya bahwa semua ilmu yang ada di dunia ini datangnya dari Allah sebagai zat yang paling suci.
- 2) Doa pembuka, hal ini selalu dilakukan pada saat akan memulai kegiatan latihan dengan dibarengi gerakan-gerakan yang khas dari pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate agar pada saat pelatihan berlangsung tidak terjadi sesuatu halangan dan diberikan kelancaran serta keselamatan dari awal latihan sampai berakhirnya latihan.

Melalui konsep dalam panca dasar tersebut organisasi ini berusaha membimbing anggotanya untuk memiliki lima watak dasar sebagai berikut:

- a. Berbudi luhur

Artinya anggota Persaudaraan Setia Hati Terate mengetahui benar atau salah atas sesuatu serta bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa. Watak berbudi luhur dapat dicerminkan sebagai sikap dari anggota Persaudaraan Setia Hati Terate yang telah berhasil mengenali dirinya sendiri dan keberadaannya sehingga mampu menempatkan dirinya di dalam masyarakat. Organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate dalam konteks ini ingin mengajak setiap anggotanya agar memiliki sikap rela berkorban untuk selalu mendahulukan kepentingan masyarakat dari pada

kepentingan pribadi. Anggota Persaudaraan Setia Hati Terate wajib mengakui adanya Tuhan dan wajib melaksanakan perintah-Nya serta menjauhi larangan-Nya.

Dengan demikian, setiap warga atau anggota Persaudaraan Setia Hati Terate mutlak wajib mengakui adanya Tuhan dan wajib melaksanakan perintah-Nya serta wajib menjauhi segala larangan-Nya. Keharusan mengakui adanya Tuhan dalam Persaudaraan Setia Hati Terate merupakan harga mati yang tidak bisa ditawar lagi. Dengan adanya keharusan ini, maka setiap warga atau anggota Persaudaraan Setia Hati Terate harus menganut suatu agama yang diyakininya dan wajib memvisualisasikan rasa taqwanya itu sesuai agama dan keyakinan masing-masing.

b. Pemberani dan tidak takut mati

Organisasi ini mewajibkan kepada anggotanya agar memiliki jiwa pantang menyerah, berani dan tidak takut mati dalam membela kebenaran. Karena keberanian yang dilandasi kebenaran akan melahirkan kekuatan yang cukup besar, semeng tara sifat tidak takut mati yang harus dimiliki setiap anggotanya didasarkan berdasarkan keyakinan bahwa setiap makhluk hidup akan mengalami kematian.

c. Siap menghadapi masalah

Dalam menghadapi setiap persoalan atau masalah yang muncul, ada beberapa prinsip yang dipegang oleh organisasi

Persaudaraan Setia Hati Terate ini yaitu *ngalah* (mengalah), *ngalih* (menghindar), *ngamuk* (bertindak). Prinsip tersebut memiliki arti bahwa setiap anggota Persaudaraan Setia Hati Terate harus mampu menahan diri untuk tidak bertindak semaunya yang dapat mengakibatkan masalah semakin besar. Bahkan jika perlu harus menghindar sejenak untuk mengurangi persengketaan, namun jika masih tetap berlanjut diperlukan tindakan untuk mempertahankan kebenaran dan kenyamanan. Dalam hal ini anggota Persaudaraan Setia Hati Terate dilatih untuk dapat bersikap bijaksana dan dapat membedakan dengan cermat antara persoalan yang bersifat sepele dan persoalan yang bersifat besar.

d. Sederhana

Organisasi ini menuntut anggotanya untuk tetap bersifat apa adanya, sederhana, dan wajar, artinya dalam setiap tindakannya tidak perlu berlebihan atau sombong. Serta menekankan bahwa setiap anggota berhak bahagia meskipun tidak kaya materi, karena semua yang ada di dunia ini hanya titipan Allah SWT. sikap ini wajib dimiliki oleh para anggota Persaudaraan Setia Hati Terate agar senantiasa dapat hidup sejahtera lahir dan batin.

e. Ikut menjaga keselamatan dan ketentraman dunia

Anggota Persaudaraan Setia Hati Terate harus senantiasa membawa perdamaian dan manfaat bagi lingkungan masyarakat,

sehingga dapat menciptakan kesejahteraan dan keamanan di sekelilingnya. Hal ini sesuai dengan amanat yang terkandung dalam undang-undang dasar 1945 yaitu “ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial”. Artinya, dimanapun anggota Persaudaraan Setia Hati Terate berada mereka harus bisa menjadi cerminan atau teladan yang baik khususnya dilingkungan Persaudaraan Setia Hati Terate itu sendiri dan masyarakat.

Dalam Persaudaraan Setia Hati Terate apabila seseorang atau anggota organisasi telah mampu menghayati dan mempraktekan lima watak tersebut pada kehidupannya maka anggota tersebut telah mencapai tataran, beberapa watak tersebut merupakan cerminan.

Pencak Silat Setia Hati Terate menerapkan beberapa butir filsafat perjuangan hidup, antara lain:

1. *Sepira gedhening sengsara yen tinampa amung dadi coba*  
(seberat apapun cobaan yang diterima manusia jika dijalani dengan lapang dada akan diperoleh hikmah yang tak terkira).
2. *Sak apik-apike wong yen aweh pitulungan kanthi dhedhemitan*  
(sebaik-baiknya manusia jika memberikan pertolongan dengan ikhlas tanpa pamrih dan tidak perlu diketahui orang lain).
3. *Aja waton ngomong ning ngomong kang nganggo waton*  
(jangan asal bicara, tapi bicaralah dengan dasar).

4. *Aja seneng gawe alaning liyan, apa alane gawe senenge liyan*  
(jangan suka menyusahkan orang lain, tidak ada jeleknya membuat bahagia orang lain).
5. *Aja sok rumangsa bisa, nanging sing bisa rumangsa* (jangan merasa bisa tapi, bisalah sadar diri dan lingkungan).
6. *Ngundhuh wohing pakerti, sapa nandur bakal ngundhuh*  
(segala darma pasti akan berubah, apapun perbuatan yang kita lakukan pasti akan kembali pada diri kita sendiri).

#### 4. Visi dan Misi

Visi :

Menjadikan Persaudaraan Setia Hati Terate Desa Merden sebagai wadah bagi anggota untuk meningkatkan kualitas SDM yang berperan aktif dan inovatif dalam organisasi, yang sehat jasmani dan rohani melalui pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate.

Misi :

- Berperan aktif dalam mewujudkan SDM yang mempunyai sifat berbudi luhur, tahu benar atau salah dan bertaqwa kepada Tuhan yang maha Esa.
- Meningkatkan dan membina rasa persaudaraan antar anggota Persaudaraan Setia Hati Desa Merden.
- Menanamkan sifat kepemimpinan dalam setiap kepemimpinan dalam setiap diri anggota Persaudaraan Setia Hati Terate Desa Merden.

- Memberikan pelajaran dan pelatihan bela diri pencak silat Setia Hati Terate

#### **5. Tujuan Dasar Persaudaraan Setia Hati Terate**

- a. Mempertebal rasa ketuhanan yang maha Esa
- b. Membentuk kepribadian yang berbudi luhur (tau benar dan salah)
- c. Melatih jiwa kesatria, cinta tanah air dan bangsa Indonesia
- d. Mempertinggi seni pencak silat dengan berpedoman pada wasiat SH terate
- e. Memperkuat mental spiritual dan fisik anggota PSHT
- f. Menambah kepercayaan diri pada setiap anggota PSHT atas kebenaran.

#### **C. Sejarah Persaudaraan Setia Hati Terate di Desa Merden**

Persaudaraan Setia Hati Terate masuk ke Desa Merden pada tahun 2003 yang dibawa oleh Bapak Supriyadi, ia merupakan warga asli Desa Merden yang merantau dan bekerja di Kota Bengkulu. Selain bekerja, ia juga bergabung pada salah satu organisasi pencak silat yaitu Persaudaraan Setia Hati Terate, ia mempelajari ilmu Persaudaraan Setia Hati Terate dengan mengikuti pelatihan selama dua tahun. Kemudian pada tahun 2003 tersebut, Bapak Supriyadi kembali ke tanah kelahirannya yaitu Desa Merden Kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara dengan membawa ilmu Persaudaraan Setia Hati Terate yang sudah dipelajarinya di Kota Bengkulu (Amri, Komunikasi Pribadi, 31 Juli 2022).

Awalnya ia hanya memperkenalkan Persaudaraan Setia Hati Terate kepada masyarakat sekitar rumahnya saja, lalu teman-temannya. Hingga pada akhirnya berniat untuk menciptakan organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate di Desa Merden. Pada tahun 2003 tersebut Bapak Supriyadi memiliki 10 murid yaitu Amri, Yoyok, Subiono, Adi, Wildan, Yuliadi, Ozan, Dirun, Ari, Suli, yang secara rutin mengikuti pelatihan selama dua tahun, singkat cerita pasang surut murid tidak dipungkiri karena di dalam Persaudaraan Setia Hati Terate adalah hukum alam, kalau memang ditakdirkan menjadi seorang warga maka akan jadi namun kalo sebaliknya biasanya mereka akan keluar, kata mas warga “*urung wayaeh*” atau belum masanya (Supriyadi, Komunikasi Pribadi, 23 Agustus 2022).

Pada tahun 2004 terdiri 4 anggota yaitu Tri Setya Amri dan tiga temannya yaitu Yoyok, Subiono dan Adi berhasil disahkan di Magelang dan menjadi warga PSHT. Kemudian Tri Setya Amri ditunjuk untuk menjadi ketua Persaudaraan Setia Hati Terate merden pada periode 2007-2013. Ditahun 2004 ke empat orang tersebut langsung memiliki murid sebanyak 17 anak. Dari 17 murid tersebut hanya ada satu murid yang berhasil di sah kan menjadi Warga. Pada perkembangannya terdapat kesulitan dalam hal anggota, karena jadwal latihan awalnya dilakukan pada malam hari dan keesokan paginya mereka harus melakukan aktivitas seperti biasa. Oleh karena itu, ada beberapa anggota yang telah masuk mengundurkan diri. Namun, hal itu tidak membuat organisasi

Persaudaraan Setia Hati Terate semakin menurun dan tak terlihat di mata masyarakat. Seiring berjalannya waktu para remaja hingga anak-anak mulai tertarik dengan pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate ini, sehingga terjadi perubahan jadwal menjadi dua waktu yaitu pada siang hari yang diikuti oleh remaja dan anak-anak, kemudian pada malam hari yang diikuti oleh orang tua (Suprihno, Komunikasi Pribadi, 13 Januari 2023).

Pada tahun 2005 salah satu anggota Persaudaraan Setia Hati Terate yang bernama Eko Nugroho disahkan sendiri juga di Banjarnegara Dan tepatnya pada tahun 2013 kepemimpinan Persaudaraan Setia Hati Terate digantikan oleh Eko Nugroho, dengan periode 2013-sekarang. Organisasi ini tetap berjalan setiap tahun hingga akhirnya salah satu Sekolah SD Negri 2 Merden dan SMP Negri 2 Purwanegara di Kecamatan Purwonegoro tertarik untuk mengikuti perlombaan pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate dan kemudian beberapa murid mereka bergabung untuk mengikuti pelatihan bersama anggota Persaudaraan Setia Hati Terate merden yang lain, bahkan Persaudaraan Setia Hati Terate masuk dalam ekstrakurikuler di sekolah tersebut dengan mengutus anggota salah satu anggota Persaudaraan Setia Hati Terate untuk menjadi pelatih. Hal itu mengakibatkan Persaudaraan Setia Hati Terate lebih dikenal lagi oleh masyarakat dan anggotanya pun bertambah setiap tahunnya

## 1. Tujuan Persaudaraan Setia Hati Terate merden

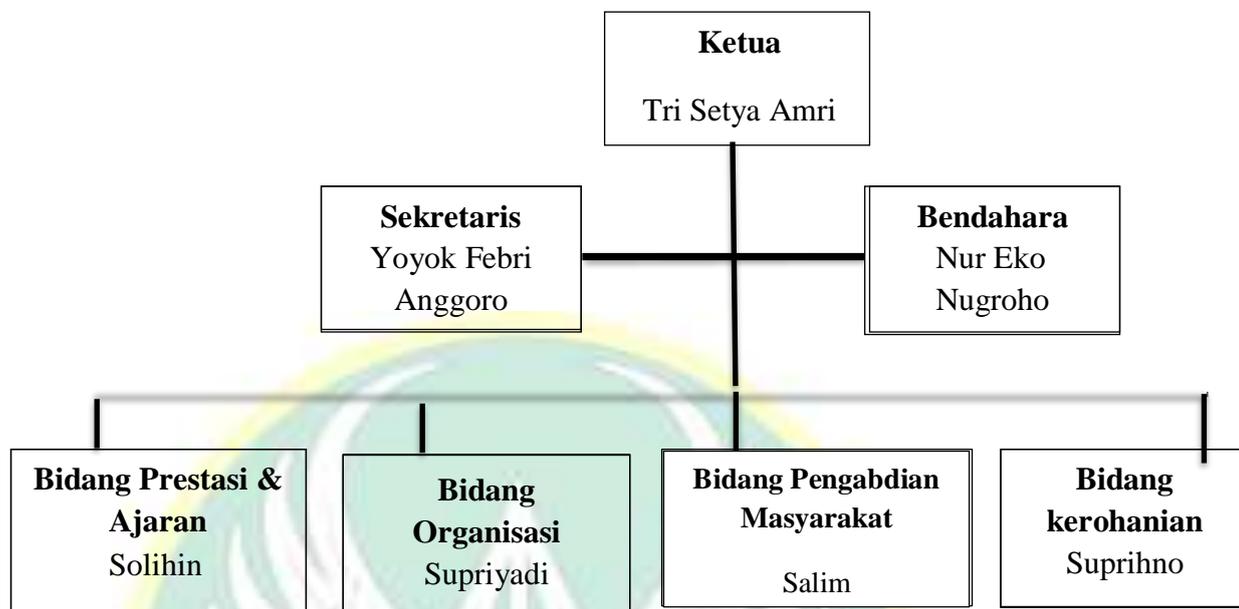
- a. Melestarikan Pencak Silat sebagai budaya Indonesia
- b. Ikut mendidik / membentuk manusia yang berbudi pekerti luhur, tahu benar dan salah dengan sifat kesatria.
- c. Mempertebal rasa cinta sesama, mempertinggi seni olahraga pencak silat dengan berpedoman teguh pada wasiat Setia Hati guna kesejahteraan hidup dan turut serta mendidik manusia berbudi luhur yang tahu benar dan salah.

Program awal Persaudaraan Setia Hati Terate Desa Merden, Kecamatan Purwanegara, Kabupaten Banjarnegara. Program awal yang dilakukan di Desa Merden pada saat itu adalah program pengembangan atau pencarian anggota sebanyak-banyaknya. Pencarian anggota ini dilakukan melalui promosi yang dapat disebarluaskan dari teman ke teman, pawai taaruf, dan melalui kegiatan ekstrakurikuler setelah Persaudaraan Setia Hati Terate masuk di sekolah.

## 2. Kepengurusan Persaudaraan Setia Hati Terate Merden.

Pada awal berdirinya PSHT di Desa Merden tahun 2003, belum adanya kepengurusan yang terbentuk melainkan hanya terdiri dari beberapa anggota yaitu Yoyok, Amri, Yuliadi, Ahmad Fauzan, Subiono, Marengga, Wildan Mukhallad. Kemudian setelah beberapa tahun berdirinya PSHT di Desa Merden barulah pada tahun 2007 mulai terbentuk kepengurusan yang

diketuai oleh Tri Setya Amri. Berikut bagan kepengurusan PSHT di Desa Merden pada tahun 2007-2014 :



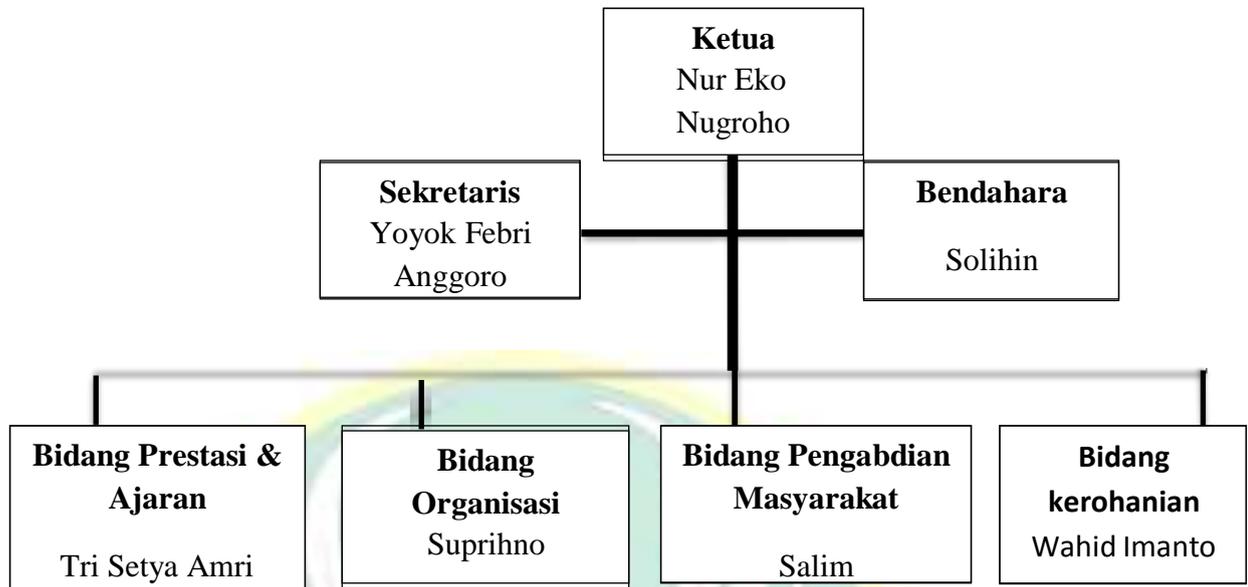
**Tabel 2.2**  
**Struktur Kepengurusan PSHT tahun 2007-2014**  
(Sumber: Amri, Komunikasi Pribadi, 31 Juli 2022)

Dari kepengurusan di atas, pada periode tahun 2007-2014 PSHT di Desa Merden memiliki jumlah anggota yang terdiri dari :

No	Nama Anggota	Prestasi
1	Yuliadi	-
2	Ayu Dwi Aprih	- Juara I Piala Dindikpora Tingkat Kabupaten kelas A putri Tahun 2009
3	Marizki	- Juara I Piala Dindikpora Tingkat Kabupaten kelas B putri Tahun 2009. - Juara I Popda Tingkat Kabupaten Tahun 2012 - Juara I Popda Tingkat Provinsi Tahun 2012

4	Atut Andari	- Juara III Piala Dindikpora Tingkat Kabupaten kelas D putra Tahun 2009
5	Sahirun	- Juara II Piala Dindikpora Tingkat Kabupaten kelas C putra Tahun 2009
6	Agus Setiawan	- Juara I Popda Tingkat Kabupaten Tahun 2014 - Juara III Popda Tingkat Provinsi Tahun 2014 - Juara Umum Kejuaraan UIN Walisongo Tahun 2014
7	Riyas Subekti	- Juara I Popda Tingkat Kabupaten Tahun 2013 - Juara III Popda Tingkat Provinsi Tahun 2013
8	Sulistya	-
9	Junianto	-
10	Soleh	-
11	M. Wiyono	-
12	Yulianto	-
13	Sugeng	-
14	Khadirin	-
15	Farikhin	-
16	M. Wiyatno	-
17	Febrianto	-
18	Mega	-
19	Arba Nafilah	-
20	Emi Riskianto	-
21	Amir	-

Tahun 2014- Sekarang :



**Tabel 2.3**  
**Struktur Kepengurusan PSHT tahun 2014-sekarang**  
 (Sumber: Amri, Komunikasi Pribadi, 31 Juli 2022)



**Gambar 2.2**  
**Pengurus Persaudaraan Setia Hati Terate Desa**  
**Merden (Ranting Purwanegara)**  
 (Sumber: Dokumentasi Pribadi milik Tri Setya Amri)

Dari kepengurusan di atas, pada periode tahun 2014-Sekarang PSHT di Desa Merden memiliki jumlah anggota yang terdiri dari :

No	Nama Anggota	Prestasi
1	Sendi	
2	Triandika	
3	Dian	- Juara III Popda Tahun 2017-2018
4	Septi	- Kejuaraan Prov PSHT di Magelang 2023
5	Alya	
6	Ambar	
7	Maman	
8	Arif	
9	Tiwi	
10	Bagus	
11	Shifa	
12	Ramona	- Juara III Popda Kabupaten kelas C Tahun 2015
13	Lisa	
14	Elsa	
15	Ikhsan	
16	Soni	

### 3. Jadwal Pelatihan

Anggota	Hari	Waktu
Anak – anak – Remaja	Rabu, Jum'at, Minggu	14.00 – 16.00
Orang Dewasa	Selasa, Jum'at	20.0 – 00.00

a. Kegiatan Pelatihan



**Gambar 2.3**  
**Pembukaan Pelatihan PSHT Desa Merden (Ranting Purwanegara)**

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Berdasarkan pada gambar 2.3 di atas adalah kegiatan pembukaan pelatihan Persaudaraan Setia Hati Terate desa Merden yang dilakukan sebelum latihan dimulai (Tri Setya Amri, Komunikasi Pribadi, 31 Juli 2023)

b. Pendahuluan

1) Doa pembuka

Setiap awal latihan selalu melaksanakan doa pembuka yang dipimpin oleh para pelatih senior. Cara siswa berdoa dengan berdiri tegak berbentuk seperti Alif dan telapak tangan disatukan lalu ditempelkan ke dada atau ke ulu hati, sedangkan pelatih berdoa dengan gerakan-gerakan yang khas dari pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate.

2) Pengarahan

Pengarahan adalah hal yang dilakukan oleh setiap pelatih kepada siswanya dan pelatih juga selalu bertanya mengenai keadaan atau kondisi kesehatan para siswanya dan

juga menanyakan siswa yang tidak berangkat pada saat latihan.

Adapun beberapa gerakan di dalam pembukaan pelatihan antara lain:

- a) Berdiri tegak seperti huruf alif. Sikap ini memiliki arti bahwa kita harus mengakui adanya Tuhan itu esa atau satu dan harus selalu bertaqwa kepada Allah SWT. Sebelum kita mengerjakan sesuatu kita harus memohon kepada Allah SWT terlebih dahulu untuk keselamatan dan keberhasilan nantinya.
- b) Kedua telapak tangan bertemu dengan ibu jari di depan jantung hati, jari dirapatkan dan diarahkan ke atas dan kepala menunduk secukupnya. Artinya, bahwa kita harus menghormati sesama manusia secara normal dan tidak berlebihan.
- c) Mengacungkan dua jari telunjuk yang memiliki arti bahwa dunia ini ada kaitannya dengan keadaan yang erat sekali hubungannya (ada siang dan malam, ada positif dan negatif, ada laki-laki dan perempuan).
- d) Kaki kanan dibuka lurus ke kanan secukupnya, dua jari tengah tangan kanan menunjuk pada tanah dan posisi kaki jongkok. Gerakan ini memiliki arti bahwa kita hidup di dunia ini berhubungan dengan kekuatan Ibu Pertiwi. (Semua makanan yang kita makan berasal dari tanah).

Arti dua jari telunjuk diacungkan ke atas bahwa kita hidup di dunia ini dengan kekuatan Bapa Angkoso, yaitu udara yang kita hirup sehari-hari.

e) Kedua telunjuk jari diarahkan ke pelipis kanan, gerakan ini memiliki arti bahwa kita harus percaya kepada kekuatan diri pribadi.

f) Jari tangan kanan mengepal dan bersatu lalu ditarik ke depan. Gerakan ini memiliki arti bahwa semua masalah bisa kita selesaikan sebaik-baiknya.

g) Tangan kiri menyiku dengan tujuan menangkis serangan lawan. Gerakan ini memiliki arti bahwa kita harus bisa menangkis semua masalah yang ada.

h) Terakhir, kita berdiri tegak kembali.

### c. Inti

#### 1) Pemanasan

Pemanasan selalu dilakukan oleh para siswa dengan tujuan untuk kelenturan otot-otot agar tidak terjadi kram pada saat latihan berlangsung. Pemanasan dilakukan dengan cara menggerakkan anggota tubuh dari ujung kepala sampai ujung kaki, kemudian dilanjutkan dengan latihan fisik.

#### a) Latihan Fisik

Setelah pemanasan selesai, selanjutnya adalah latihan fisik seperti: melatih tendangan dan pukulan agar

lebih bagus dan memiliki power serta tetap sasaran. Selain itu pelatih juga menyediakan samsak, guna mengetes dan melihat sejauh mana kemampuan mereka dalam latihan.



**Gambar 2.4**  
**Pelatihan Fisik PSHT Desa Merden (Ranting Purwanegara)**

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Pada gambar 2.4 gambaran kegiatan pelatihan fisik atau pemanasan pada sesi awal pelatihan Persaudaraan Setia Hati Terate yang dilaksanakan setiap hari Rabu, Jum'at dan Minggu pada pukul 14.00-16.00 (Komunikasi Pribadi, Tri Setya Amri, 31 Juli 2023).

b) Sambung persaudaraan

Pelatih melanjutkan kegiatan dengan latihan tanding (sambung persaudaraan) siswa dianjurkan untuk berbaris melingkar dan siswa ditunjuk setiap 2 minggu sekali. Setelah materi sambung selesai para pelatih selalu memeriksa dan menanyakan kepada siswa, untuk mengobati ketika ada siswa yang cedera ataupun luka.

c) Meditasi

Setelah sambung persaudaraan, siswa diperintahkan untuk duduk ataupun terlentang dengan mata terpejam dengan tujuan untuk meditasi atau

menenangkan pikiran dan fisik. Meditasi tersebut dilakukan selama 3-5 menit, dan siswa diperintahkan untuk tenang, membuang pikiran-pikiran kotor dan menghilangkan sejenak beban atau masalah yang sedang dihadapinya.

d) Istirahat

Setelah selesai meditasi, para siswa kembali ke tempat latihan dan beristirahat. Pada saat istirahat mereka juga saling memijat antara satu sama lain. Setelah itu pelatih memberikan penjelasan tentang kerohanian yang bersangkutan dengan pencak silat PSHT.

d. Penutup

1) Doa penutup

Para pelatih menutup latihan dengan cara menghimbau para siswa dan pelatih agar saling berhadapan lalu dilanjut dengan berdoa sebelum latihan dibubarkan. Dengan cara yang sama seperti doa ketika latihan akan dimulai.

2) Berjabat tangan

Setelah doa penutup selesai maka dilanjutkan dengan kegiatan berjabat tangan. Dimana siswa berurutan melakukan berjabat tangan baik dengan pelatih atau siswa lainnya.

#### 4. Kenaikan Sabuk Anggota

Kenaikan sabuk anggota Persaudaraan Setia Hati Terate di Desa Merden dilakukan setiap 6 bulan sekali. Untuk menjadi anggota PSHT, siswa harus melakukan pelatihan fisik dan pengembangan mental spiritual minimal dua tahun yang dibagi menjadi empat tingkatan. Masing-masing tingkatan ditempuh dalam waktu enam bulan, tingkatan tersebut antara lain:

##### a. Tingkat Polos

Pada tingkat ini, siswa memakai sabuk berwarna hitam. Pelatihan pada tingkat polos ini masih sekedar pengenalan dasar-dasar organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate dan tata krama pergaulan, pengenalan lambang, pengenalan arti pencak silat sebagai olahraga bela diri dan seni, serta sebagai warisan luhur nenek moyang yang harus dilestarikan, pengenalan gerakan yang ada di SH Terate dan beberapa jurus serta senam dasar. Maksimal gerakan tangan dan kaki termasuk senam dan jurus yang diajarkan pada tingkatan ini adalah 1 sampai 2 pukulan, tendangan dan pertahanan, senam ke 30 dan jurus ke 6.

##### b. Tingkat Jambon

Pada tingkatan ini siswa memakai sabuk berwarna jambon (merah muda). Pada pelatihan di tingkat ini selain meningkatkan pemahaman ke Shan juga ada penambahan gerakan maksimal 3 sampai 4 pukulan, tendangan, pertahanan,

senam 50 dan jurus ke 13 dan 14.

c. Tingkatan Hijau

Pada tingkatan ini siswa menggunakan berwarna hijau. Pelatihan pada tingkat ini gerakan tangan dan kaki mencapai 5 sampai 6 pukulan, tendangan dan pertahanan, jumlah senam antara 46 sampai 60 dan jurus 15 sampai 20. Adapun jurus yang diajarkan yaitu jurus Toya.

d. Tingkatan Putih

Pada tingkatan ini siswa memakai sabuk berwarna putih. Semua gerakan pelatihan tangan dan kaki berupa pukulan, tendangan, pertahanan, senam, jurus (termasuk jurus Toya), teknik kunci serta cara melepaskan dan pernafasan telah diberikan semua kecuali jurus ke 36. Secara fisik dan rohani tingkat putih ini sudah siap menjadi warga kecuali siswa yang belum sampai pada pernyataan usia minimal.

e. Kain mori atau kafan

Kain ini digunakan sebagai sabuk, ketika anggota memakai sakral dan juga menjadi baju kebesaran Persaudaraan Setia Hati Terate. Ketika anggota PSHT sudah menggunakan sabuk kain mori itu menunjukkan bahwa ia telah melewati proses ritual pengesahan dan telah mencapai tingkat 1 dalam tingkatan keilmuan PSHT. Tingkatan ini menjadi tingkatan tertinggi, untuk mencapai tingkatan ini tidaklah mudah. Oleh karena itu

tidak sembarangan orang yang bisa sampai di titik ini. Kain ini menandakan kesucian hati sehingga kain ini harus disimpan ditempat yang bersih.

Adapun syarat-syarat dalam pengesahan warga tingkat 1 sebagai berikut:

- a. Siswa telah memahami dan menguasai materi latihan dari tingkat polos sampai putih, dan dibuktikan dengan surat keterangan lulus testing (dalam hal-hal tertentu dengan persetujuan pimpinan cabang atau dewan pusat, ia yang mencapai dan lulus testing sampai jurus ke tujuh belas dapat mengikuti pengesahan).
- b. Kain Mori *sedadek sepenggawe* (setinggi acungan tangan siswa yang bersangkutan, dan tidak boleh dijahit atau dicuci lebih dahulu, karena sebagai simbol bahwa telah menyelesaikan latihan).
- c. Uang mahar sebanyak 36 keping uang logam Rp. 1000 yang bernilai nominal sama dan berlaku sebagai ...
- d. Ayam jago yang telah dinyatakan lulus testingnya. Ayam itu sebagai simbol supaya anggotanya bisa menjadi panutan ..
- e. Pisang raja setangkep. Maksudnya agar anggotanya diharapkan dapat seperti raja.
- f. Daun Sirih satu ikat, dengan syarat membeli tidak boleh ditawar. Agar anggotanya dapat membantu masyarakat yang ekonominya

lemah.

- g. Lilin minimal dua batang sebagai penerang pada saat pengesahan sebagai anggota.



### **BAB III**

## **PERANAN PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE (PSHT) DI DESA MERDEN DALAM KEHIDUPAN MASYARAKAT**

PSHT di Desa Merden memiliki peranan dalam kehidupan masyarakat dalam beberapa bidang sesuai dengan beberapa temuan meliputi:

#### **A. Bidang Sosial**

Persaudaraan Setia Hati Terate di Desa Merden ini tidak hanya diikuti oleh laki-laki saja, tetapi ada beberapa perempuan yang ikut serta bergabung dalam organisasi ini. Desa Merden merupakan desa yang dikenal dengan masyarakatnya yang suka bergotong royong. Berbagai bentuk kegiatan sosial sering kali dilakukan di desa ini. Para warga Persaudaraan Setia Hati Terate pun turut serta membantu dalam kegiatan sosial tersebut, untuk memperoleh data yang akurat peneliti melakukan wawancara terhadap wakil ketua Persaudaraan Setia Hati Terate yaitu Bapak Tri Setya Amri.

“Warga PSHT Desa Merden sudah banyak ikut serta dalam kegiatan sosial di masyarakat, bahkan tidak hanya di Desa Merden saja, ada beberapa warga yang ikut membantu kegiatan sosial di lain Desa Merden” (Amari).

Begitu juga dengan jawaban yang diberikan oleh Eko Nugroho selaku Ketua Persaudaraan Setia Hati Terate di Desa Merden mengatakan:

“Ya, mas. Anggota kami memang telah banyak terjun langsung membantu masyarakat dalam kegiatan sosial yang ada. Seperti pembangunan masjid, dan juga menjadi relawan covid-19.” (Nugroho, Komunikasi Pribadi, 23 Oktober 2022)

Hasil wawancara dengan kepala Desa Merden Bapak Sadar juga

diketahui bentuk peran PHST dalam bidang sosial di Desa Merden yaitu

“ Ya mas, PSHT yang ada di Desa Merden tidak hanya melaksanakan kegiatan atau organisasi pencak silat saja tetapi juga berperan dalam kegiatan sosial yang ada di Desa Merden baik secara individu maupun organisasi”(Sadar).

Dalam hal ini, peneliti berusaha menjabarkan beberapa kegiatan sosial yang telah diikuti oleh anggota Persaudaraan Setia Hati Terate di Desa Merden diantaranya sebagai berikut:

1. Keamanan acara-acara dalam masyarakat

Di Desa Merden sendiri sering diadakan berbagai acara, antara lain turnamen sepak bola, pengajian rutin yang dilakukan pada hari minggu setiap awal bulan. Dalam acara tersebut, anggota Persaudaraan Setia Hati Terate turut serta membantu dalam hal keamanan dan ketertiban untuk kelancaran acara. Anggota Persaudaraan Setia Hati Terate dipercaya dapat menjaga keamanan selama acara berlangsung karena mereka telah memiliki bekal ilmu bela diri yang dapat mengatasi segala macam bentuk kejahatan yang mungkin terjadi.

”setiap ada even olahraga kami selalu dipercaya untuk menyumbangkan anggotanya ikut serta dalam menjaga keamanan. Hal tersebut kami menanggapi positif dan bergabung dengan organisasi lainnya dalam menjaga keamanan acara tersebut.” (Amri, Komunikasi Pribadi, 31 Juli 2022).



**Gambar 3.1**Keamanan pada pengajian Nuzulul Qur'andi  
Dusun Rawawungu Desa merden.

Sumber:Dokumentasi Pribadi

Pada gambar diatas menunjukkan keikutsertaan anggota PSHT dalam menjaga keamanan di acara pengajian rutin di Desa Merdem. Kemudian dari hasil wawancara dengan Eko Nugroho selaku Ketua Persaudaraan Setia Hati Terate di Desa Merden mengatakan bahwa “Sebagai anggota PSHT, kami memahami bahwa menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat adalah salah satu tanggung jawab utama kami. Kami selalu siap membantu aparat keamanan dan masyarakat dalam menjaga keamanan di lingkungan sekitar. Kami terlatih dalam berbagai teknik bela diri, tetapi kami juga mengedepankan pendekatan yang bersifat preventif dan persuasif untuk menjaga keamanan masyarakat. Kami terlibat dalam kegiatan-kegiatan sosial, seperti patrol lingkungan, yang bertujuan untuk mencegah tindak kejahatan dan memberikan rasa aman kepada masyarakat. Selain itu, kami juga

memiliki keterampilan dalam penanganan konflik dan situasi darurat. Kami selalu siap membantu masyarakat dalam situasi-situasi yang membutuhkan pertolongan, seperti hajatan, kecelakaan lalu lintas atau bencana alam. Kami berkomitmen untuk menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat, dan selalu siap membantu dalam segala situasi yang memerlukan tindakan cepat dan tepat. Dalam melakukan tugas-tugas kami, kami juga selalu mengedepankan nilai-nilai seperti kejujuran, kesopanan, dan kepedulian terhadap sesama” (Nugroho, Komunikasi Pribadi 2023).

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa Persaudaraan Setia Hati Terate Desa Merden mampu berbaur dan dipercaya oleh masyarakat dalam menjaga keamanan Persaudaraan Setia Hati Terate. Peran Persaudaraan Setia Hati Terate disini membantu tugas dari keamanan baik itu kepolisian ataupun hansip. Pelaksanaan pengamanan ini Persaudaraan Setia Hati Terate juga berkolaborasi dengan organisasi yang lain seperti Pemuda Pancasila, Banser GMBI dan yang lainnya. Hal ini sudah menandakan bahwa Persaudaraan Setia Hati Terate mampu menyesuaikan diri dan diterima dengan keadaan yang ada di Desa Merden. Hal tersebut penting karena organisasi tidak akan mampu bertahan lama tanpa dukungan masyarakat sekitar. Dalam hal ini masyarakat Desa Merden sudah mempercayai kemampuan Persaudaraan Setia Hati Terate Desa Merden dalam menjaga keamanan di desa tersebut.

## 2. Keikutsertaan dalam Karang Taruna

Anggota PSHT di Desa Merden banyak yang ikut andil dalam kegiatan karang taruna, antara lain mengikuti jambore karang taruna yang dilakukan setiap satu tahun sekali, turut serta meramaikan 17 Agustus dengan membuat berbagai macam lomba. Hasil wawancara dengan ketua Persaudaraan Setia Hati Terate Desa Merden diperoleh hasil sebagai berikut:

Pertama-tama, saya ingin mengatakan bahwa PSHT bukan hanya tentang bela diri, tetapi juga tentang membangun hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar. Kami memahami pentingnya bergaul dengan semua lapisan masyarakat, termasuk Karang Taruna. Saya dan rekan-rekan saya di PSHT selalu berusaha untuk terlibat dalam kegiatan sosial yang diadakan oleh Karang Taruna, seperti acara gotong royong, bakti sosial, dan kegiatan lainnya. Selain itu, kami juga terbuka untuk menjalin hubungan baik dengan anggota Karang Taruna dalam kegiatan sehari-hari. Kami sadar bahwa dengan berbaur dengan Karang Taruna, kami dapat memperluas jaringan sosial kami dan juga membangun kerjasama yang baik dalam memajukan lingkungan sekitar. Kami yakin bahwa dengan sikap terbuka dan ramah, kami dapat membina hubungan yang baik dengan semua masyarakat, termasuk Karang Taruna." (Nugroho, Komunikasi Pribadi, 23 Oktober 2022)

Hasil wawancara tersebut juga diperkuat oleh pendapat dari Bapak Tri Setya Amri yaitu:

Sebagai anggota PSHT, kami selalu berusaha untuk terbuka dan ramah dengan pemuda sekitar. Kami memahami pentingnya menjalin hubungan baik dengan generasi muda dalam lingkungan sekitar. Kami sering terlibat dalam kegiatan-kegiatan sosial yang diadakan oleh Karang Taruna atau organisasi pemuda lainnya, seperti kegiatan olahraga, seni, dan kegiatan sosial lainnya. Kami juga berpartisipasi dalam kegiatan yang diadakan oleh sekolah-sekolah atau pusat kegiatan pemuda di lingkungan sekitar. Kami selalu mengedepankan sikap yang ramah dan terbuka dalam

berinteraksi dengan pemuda sekitar. Kami menghargai pendapat mereka dan berusaha untuk memahami kebutuhan dan harapan mereka. Selain itu, kami juga terbuka untuk berdiskusi dan berbagi pengalaman dengan pemuda sekitar tentang berbagai topik, termasuk tentang kegiatan-kegiatan PSHT dan juga topik-topik yang relevan dengan kehidupan mereka sehari-hari. Kami berharap bahwa dengan cara ini, kami dapat membangun hubungan yang baik dan mempererat ikatan antara PSHT dan pemuda sekitar. Dengan menjalin hubungan yang baik, kami dapat membantu meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat sekitar dan juga memberikan contoh yang baik bagi generasi muda dalam membangun sikap yang positif dan berkontribusi bagi masyarakat” (Amri, Komunikasi Pribadi, 31 Juli 2022).

Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa Persaudaraan Setia Hati Terate mampu bersinergi dengan pemuda sekitar. Peran Persaudaraan Setia Hati Terate dalam kegiatan tersebut yaitu melebur menjadi satu dengan karang taruna. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa PSHT mampu diterima oleh kalangan pemuda yang ada Di Desa Merden.



**Gambar 3.2 Kegiatan Donor Darah di PKU  
(Pengembangan Kapasitas Usaha)  
Muhammaddiyah Merden**  
(Sumber: Dokumentasi pribadi milik Bapak Solihin)



**Gambar 3.3**

**Rapat Bulanan dengan Karang Taruna**

(Sumber: Dokumentasi pribadi milik Bapak Solihin)

Sebagaimana pada gambar 3.3 menunjukkan keikutsertaan anggota PSHT desa merden pada kegiatan Karang Taruna (komunakasi Pribadi, Solihin 24 Oktober 2023),

3. Pelestarian Kebudayaan

Penulis dalam hal ini juga memperoleh beberapa keterangan menyangkut perihal peran organisasi PSHT kegiatan sosial seperti dalam melestarikan kebudayaan. Seperti salah satunya yaitu keterangan dari Bapak Eko Nugroho selaku Ketua PSHT. Adapun keterangan dan penjelasannya seperti berikut:

“Dalam melestarikan kebudayaan ini, terutama untuk pencak silat dan khususnya pencak silat SH Terate, Persaudaraan Setia Hati Terate atau PSHT ini selalu berusaha bagaimana agar kebudayaan yang ada bisa tetap lestari dan terjaga dengan baik. Salah satunya yang bisa kita lakukan adalah mengenalkan sejak dini kepada generasi-generasi muda tentang kebudayaannya, supaya nanti mereka bisa meneruskannya sampai keanak cucu. Selain itu kita juga rutin membuka dan memberikan latihan-latihan, bukan hanya fisik tapi nilai-nilai luhur dan budi pekerti juga diajarkan dalam pencak silat SH Terate ini. Untuk masuk dan belajar silat SH Terate pun tidak membeda-bedakan suku, agama, ras dan golongan apapun, semua bisa masuk dan diterima selagi punya tujuan baik dan mulia. Itulah sebabnya Persaudaraan Setia Hati Terate selalu bisa diterima didalam masyarakat luas”. (Nugroho, Komunikasi Pribadi, 23 Oktober 2022).

Selain dari keterangan yang diberikan oleh Bapak Eko Nugroho tadi, penulis juga mendapatkan keterangan tambahan mengenai peran organisasi PSHT dalam melestarikan kebudayaan ini. Keterangan tersebut diperoleh dari Mas Solikhin yang merupakan Wakil Ketua III Bidang Kesejahteraan & Pengabdian Masyarakat/Humas Persaudaraan Setia Hati Terate Solikhin menjelaskan bahwa :

“Untuk terus melestarikan kebudayaan terutama pencak silat SH Terate, PSHT terus berusaha supaya kebudayaan ini bisa terus ada dan tumbuh dengan sebaik-baiknya. Yang bisa kita lakukan ya memperkenalkan dari sekarang ke anak-anak dan generasi muda kita yang ada ini, supaya nanti bisa terus diwariskan sampai ke anak cucu kita. Kita juga selalu memberikan latihan-latihan, berupa latihan fisik dan gak lupa juga nilai berbudi luhur yang diajarkan didalam silat SH Terate. Belajar silat SH Terate juga gak membeda-bedakan dari suku mana, agamanya apa, dan dari golongan mana, ya semua bisa masuk dan belajar silat SH Terate disini selagi tujuannya itu baik ya. Dari situlah PSHT ini bisa mudah diterima keberadaannya didalam masyarakat dimanapun PSHT bertempat“ (Solikhin, Komunikasi Pribadi, 24 Oktober 2022).

Jika dilihat dari keterangan dan penjelasan para narasumber mengenai peran organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate dalam melestarikan kebudayaan ini, penulis bisa menyimpulkan bahwa banyak hal yang terus dilakukan oleh Persaudaraan Setia Hati Terate dalam melestarikan kebudayaan yang ada. Salah satunya yaitu memperkenalkan dari sejak dini tentang kebudayaannya yang ada kepada generasi-generasi muda melalui kegiatan pelatihan PSHT, supaya nanti mereka juga dapat meneruskannya sampai keanak cucu. Hal tersebut sesuai dengan teori peran menurut J. Dwi Narwoko dan Bagong Suyanto (2010:160) bahwa

Persaudaraan Setia Hati Terate mampu berperan dalam bagian memberi arah pada proses sosialisasi. Pengenalan kebudayaan yang optimal melalui Persaudaraan Setia Hati Terate kepada anggota dan non anggota sejak dini dapat memupuk rasa cinta masyarakat terhadap kebudayaan dan kearifan yang dimiliki wilayah tersebut.

Selain itu, Persaudaraan Setia Hati Terate juga rutin membuka dan memberikan latihan-latihan, dan bukan hanya latihan fisik saja, tapi nilai-nilai luhur dan budi pekerti juga diajarkan dalam pencak silat SH Terate ini. Hal tersebut selaras dengan teori dari J. Dwi Narwoko dan Bagong Suyanto (2010:160)2. bahwa Persaudaraan Setia Hati Terate Desa Merden mampu berperan dalam pewarisan tradisi, kepercayaan, nilai-nilai, norma-norma dan pengetahuan. Tidak adanya penolakan dari masyarakat Desa Merden menjadi salah satu indikator bahwa anggota Persaudaraan Setia Hati Terate mampu menjaga nilai luhur yang ada pada organisasi maupun yang berlaku di masyarakat Desa Merden.

Belajar silat SH Terate juga tidak membedakan dari suku mana, agamanya apa, dan dari ras atau golongan mana, semua bisa masuk dan belajar silat SH Terate selagi punya tujuan baik dan mulia. Hal tersebut terkait dengan Teori J. Toynbee tentang "*Challenge and Response*" (tantangan dan jawaban) pada bagian tantangan, dimana PSHT Merden mendapat tantangan hadir pada masyarakat yang memiliki karakteristik yang heterogen. Berdasarkan hal seperti itulah Persaudaraan Setia Hati Terate Merden ini bisa dengan mudah diterima keberadaannya

didalam masyarakat dimanapun Persaudaraan Setia Hati Terate itu berada. Hal tersebut selaras dengan teori dari J. Dwi Narwoko dan Bagong Suyanto (2010:160) terkait dengan peranan organisasi dapat mempersatukan kelompok atau masyarakat. Persaudaraan Setia Hati Terate Desa Merden hadir dengan menerima segala jenis lapisan masyarakat.

## **B. Bidang keagamaan**

Desa Merden mayoritas beragama Islam dan memiliki beberapa orang yang menganut agama lain seperti Budha, Kristen, Katholik, dan Hindu atau kepercayaan lain. Di desa ini ada juga wihara tempat peribadatan umat budha dan ketika ada hari besar budha, umat budha sekitar mengadakan kegiatan keagamaan dengan aman. Kegiatan keagamaan di desa ini beragam, ada TPQ, sekolah Madrasah Diniyah (Madin) dan Pondok Pesantren.

### **1. Pembangunan Masjid**

Pembangunan masjid ini dilakukan di lokasi pemakaman Dr. H. Sulisty, M.Pd. terletak di desa terpencil perbatasan Banjarnegara dan Kebumen, Ketua PB PGRI Dr Sulisty, ia dilahirkan. Di tempat itu pula Sulisty diperistirahatkan. Persaudaraan Setia Hati Terate dengan berbagai jenjang usia anggotanya ikut berpartisipasi dan mengajak masyarakat untuk ikut serta dalam pembangunan masjid tersebut sebagai wujud solidaritas Persaudaraan Setia Hati Terate terhadap lingkungan seperti halnya hasil wawancara dengan Eko Nugroho selaku Ketua Persaudaraan Setia Hati Terate di Desa Merden mengatakan

“kalo diliat dari kuantitas kita tidak memiliki data tersendiri yah,

berapapersen sih dampak dari aktifnya anggota PSHT, namun jika kita lihat secara kualitasnya alhamdulillah dengan adanya PSHT dalam proses pembangunan ini justru bisa menambah motivasi dan semangat masyarakat sekitar kita untuk aktif dalam pembangunan di masjid, kita sudah melihat nih kegiatan program kita sudah bisa membuat semangat masyarakat untuk datang ke masjid, hal ini bisa dilihat ketika perbaikan dilaksanakan itu partisipasi masyarakat Desa Merden menambah terus nah itu saya rasa itu bentuk kepercayaan mereka sih dengan apa yang telah kita jalankan selama ini”(Nugroho, Komunikasi Pribadi, 23 Oktober 2022).



**Gambar 3.4**

**Proses Pembangunan Masjid Dr. H. Sulisty, M.Pd  
(Sumber: Dokumentasi pribadi milik Bapak Solihin)**

Pada gambar 3.4 menunjukkan proses pembangunan masjid Dr. H. Sulisty, M.Pd. dalam hal ini anggota PSHT ikut andil dalam proses pembangunan (komunikasi pribadi, Solihin 24 Oktober 2023).

Desa Merden merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara dengan jumlah penduduk per Desember 2019 sebanyak 11.816 jiwa, yang terdiri dari 5.753 perempuan dan 6.063 laki-laki. Dan beberapa agama yang ada di desa ini sebagai berikut:

Desa Merden merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara dengan jumlah

penduduk per Desember 2019 sebanyak 11.816 jiwa, yang terdiri dari 5.753 perempuan dan 6.063 laki-laki. Dan beberapa agama yang ada di desa ini sebagai berikut:

Desa Merden merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara dengan jumlah penduduk per Desember 2019 sebanyak 11.816 jiwa, yang terdiri dari 5.753 perempuan dan 6.063 laki-laki. Dan beberapa agama yang ada di desa ini sebagai berikut:

Desa Merden merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara dengan jumlah penduduk per Desember 2019 sebanyak 11.816 jiwa, yang terdiri dari 5.753 perempuan dan 6.063 laki-laki. Dan beberapa agama yang ada di desa ini sebagai berikut:

Desa Merden merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara dengan jumlah penduduk per Desember 2019 sebanyak 11.816 jiwa, yang terdiri dari 5.753 perempuan dan 6.063 laki-laki. Dan beberapa agama yang ada di desa ini sebagai berikut:

SD Desa Merden merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara dengan jumlah penduduk per Desember 2019 sebanyak 11.816 jiwa, yang terdiri dari 5.753 perempuan dan 6.063 laki-laki. Dan beberapa agama yang ada di desa ini sebagai berikut:

Berdasarkan hasil wawancara tersebut diketahui bahwa waga Persaudaraan Setia Hati Terate Desa Merden dapat membaaur dengan masyarakat dan memiliki nilai sosial yang positif dengan keadaan lingkungan sekitar. Peran Persaudaraan Setia Hati Terate dalam hal ini menyumbangkan segala kemampuannya baik berupa tenaga, harta ataupun pikiran yang dapat melancarkan proses pembangunan masjid. Hadirnya Persaudaraan Setia Hati Terate menjadi magnet atau daya tarik dalam menyukseskan program yang sedang berjalan di masyarakat dalam hal ini pembangunan masjid Dr. H. Sulistiyo. MPd.

## 2. Pengajian TPQ Safinatun Najah

Selain falasafah dan ajaran sebagaimana tersebut di atas, PSHT juga memberikan ajaran kepada para siswa di TPQ dengan model Seni Bela diri Pencak Silat untuk melindungi diri dan sesama. Praktik dari seni bela diri yang diajarkan memiliki maksud dan tujuan untuk menolong siswa mengembangkan karakter yang baik seperti jujur, terbuka dengan hidup sesuai dengan norma-norma dasar dan nilai-nilai seni maupun agama. Siswa latihan diajarkan untuk selalu berusaha menjaga keseimbangan (harmoni) dalam jasmani dan juga rohani dalam kecerdasan dan juga emosi. Sebagaimana yang diungkapkan oleh ketua Persaudaraan Setia Hati Terate.

“Sejarah munculnya ilmu PSHT ini memberi dampak positif bagi kita sebagai anggota PSHT untuk menjadi sebuah dorongan sebuah kesuksesan. Karena di dalamnya membahas mengenai perjuangan Ki Ngabei Suro Diwiryo dalam mendirikan pencak silat Setia Hati Terate” (Nugroho, Komunikasi Pribadi, 23 Oktober 2022).



**Gambar 3.5**  
**Peran PSHT dalam Memberikan Pelajaran**  
**Agama di TPQ Desa Merden**  
 (Sumber Dokumentasi Pribadi)

Pada gambar 3.5 menunjukkan peran anggota PSHT pada kegiatan rutin mengajar di TPQ Safinatun Najah (komunikasi Pribadi, Nugroho 23 Oktober 2023).

Desa Merden merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara dengan jumlah penduduk per Desember 2019 sebanyak 11.816 jiwa, yang terdiri dari 5.753 perempuan dan 6.063 laki-laki. Dan beberapa agama yang ada di desa ini sebagai berikut:

Desa Merden merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara dengan jumlah penduduk per Desember 2019 sebanyak 11.816 jiwa, yang terdiri dari 5.753 perempuan dan 6.063 laki-laki. Dan beberapa agama yang ada di desa ini sebagai berikut:

Desa Merden merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara dengan jumlah penduduk per Desember 2019 sebanyak 11.816 jiwa, yang terdiri dari

5.753 perempuan dan 6.063 laki-laki. Dan beberapa agama yang ada di desa ini sebagai berikut:



**Gambar 3.6**  
**Kegiatan mengaji TPQ Madin di Masjid Safinatun Najah**  
(Sumber: Dokumentasi pribadi milik Bapak Solihin)

Pada gambar 3.6 pembelajaran yang dilakukan oleh Persaudaraan Setia Hati Terate dalam bidang keagamaan telah banyak memberikan manfaat yang baik bagi para siswa atau anak-anak yang ada di Desa Merden meliputi:

1. Akhlak Berpakaian

Sejauh ini tidak ada seorang pun yang membantah dari manfaat dan pengaruh-pengaruh positif bela diri ini bagi orang yang bersangkutan, baik secara fisik, psikis, dan akhlak. Bela diri ini sangat sesuai dengan ajaran Islami. Salah satunya yang disebutkan adalah, pakaian yang menutup seluruh aurat. Peraturan- peraturan dalam bela diri ini mengharuskan untuk memakai baju dan celana panjang dari bahan tebal dan tertutup. Pakaian tersebut harus cukup longgar, supaya memberikan keleluasaan sepasang lengan dan kaki untuk melakukan

gerakan-gerakan. Akhlak berpakaian sangatlah penting untuk diperhatikan karena pakaian kita adalah cerminan diri kita. Sejatinya kemuliaan seseorang bisa kita lihat dari caranya berjalan dan berpakaian. Dari berpakaian pun bisa menentukan bagaimana kita di dunia dan di akhirat. Tidak ada larangan mengikuti bela diri ini, asalkan tidak sampai harus melanggar penyimpangan-penyimpangan syariat khususnya dalam hal berpakaian. Sebagaimana yang diungkapkan oleh ketua PSHT Merden yang memaparkan.

“Selain mendidik akhlak dalam bersikap, PSHT juga mengajarkan tentang akhlak berpakaian. Karena dari cara berpakaian seseorang dapat memberi gambaran akhlak seseorang tersebut”.(Nugroho, Komunikasi Pribadi, 23 Oktobe 2022).

Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat kita ketahui bahwa berpakaian Persaudaraan Setia Hati Terate berperan menjadi penegak akhlak berpakaian dengan cara mencontohkan langsung. Pakaian atau seragam anggota Persaudaraan Setia Hati Terate dinilai sopan dan rapih serta mampu menunjukkan bagaimana karakter orang tersebut.

## 2. Pembentukan Karakter dan Akhlak.

Dalam hal ini peneliti akan memaparkan mengenai peran Persaudaraan Setia Hati Terate dalam pembentukan karakter dan akhlak, yakni sebagai modelling atau panutan. Di dalam ajaran Persaudaraan Setia Hati Terate mengajarkan warga untuk selalu eleng atau ingat diri bahwa sejatinya manusia itu bukan satu satunya makhluk paling kuat di dunia ini sehingga manusia perlu untuk

memiliki sifat tawadhu' atau rendah hati. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan pengurus Persaudaraan Setia Hati Terate sebagai berikut:

“PSHT itu punya misi besar, yaitu mendidik manusia berbudi luhur tahu benar dan salah. Hal ini selaras dengan hadirnya Rasulullah sebagai sauri teladan yang baik dan memiliki misi untuk memperbaiki akhlak manusia”.(Salim, Komunikasi Pribadi)

Persaudaraan Setia Hati Terate kepada warga selalu diajarkan untuk selalu belajar rendah hati dan menjauhi sifat sombong. Melalui ajaran Persaudaraan Setia Hati Terate warga akan belajar dalam sikap proaktif, hormat dan tumbuh rasa kasih sayang kepada sesama dan makhluk Allah SWT yang lainnya. Tentu hal ini berkaitan dengan salah satu akhlak seseorang dengan sesama makhluk Allah Swt. Hal ini bisa menjadi ladang emas bagi agama yang dianut khususnya agama Islam dalam menggapai pahala dari Allah Swt. Pengetahuan ini merupakan sifat alami yang harusnya dimiliki oleh setiap anggota Persaudaraan Setia Hati Terate. Disini warga dididik dan dibimbing dengan baik. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Imam Widyasmara yang berbunyi:

“di PSHT kita di didik untuk terus meningkatkan kualitas iman kita. Jika setelah mengikiti justru malah menjadi buruk imannya, maka perlu dipertanyakan keanggotaannya”. (Widyasmara, Komunikasi Pribadi, 25 Februari 2023).

Mendidik dan membimbingnya bukan hanya sekedar memberikan materi fisik dan mental saja, tetapi juga diberikan materi kerohanian melalui program sarasehan. Sarasehan adalah suatu kegiatan dimana

sang guru memberikan wejangan berupa pengetahuan yang bermanfaat. Dari program sarasehan ini lah anggota Persaudaraan Setia Hati Terate dapat berdiskusi langsung dengan pelatih senior mengenai akhlak yang harus dimiliki khususnya sebagai anggota PSHT.

Berdasarkan hasil wawancara siswa organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate ranting Merden terhadap tanggung jawab pemuda yaitu Wardoyo bahwasannya dia mengungkapkan :

“Saya sangat senang dan bersyukur terhadap PSHT yang mana awalnya saya tidak bisa berbuat rasa tanggung jawab yang berat terhadap saya sendiri, orang tua, orang lain maupun masyarakat sekitar. Namun setelah saya ikut PSHT disana saya di ajari banyak hal, dari hal kecil sampai yang besar. Salahsatu contohnya yaitu tanggung jawab saya sebagai siswa PSHT dimana saya di tuntut untuk selalu latihan dan harus tepat waktu. Hal itu awalnya tidak pernah tertanam di diri saya”. (Wardoyo, Komunikasi Pribadi, 04 Maret 2023).

Menurut peneliti dapat disimpulkan bahwasannya di dalam organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate mampu menanamkan rasa tanggung jawab kepada siswa. Dan sangat sejalan dengan tujuan Persaudaraan Setia Hati Terate yaitu mendidik manusia tahu benar dan salah serta takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Di sisi lain Persaudaraan Setia Hati Terate tidak pernah memberi keringanan jika siswa tersebut tidak patuh terhadap apa yang ada di dalam peraturan latihan maupun Persaudaraan Setia Hati Terate pada khususnya.

### 3. Pembentukan fisik dan akhlak.

Mas Eko Nugroho selaku ketua Persaudaraan Setia Hati Terate komisariat mengungkapkan beberapa peran pelatih adalah memberi

bekal bagi warga untuk selalu tegar dan tegas dalam menjalani aktivitas kehidupan.

“di latihan ini kita bentuk fisik sebaik-baiknya. Tidak lupa ketika istirahat kita berikan wejangan berupa pengetahuan dan kerohanian supaya siswa PSHT selalu berada di jalan yang benar”.(Nugroho, Komunikasi Pribadi, 23 Oktober 2022).

Peneliti telah mencoba mendalami proses pemberian materi di dalam latihan khususnya dalam hal materi kerohanian, karena di dalam materi tersebut terdapat langkah-langkah dalam pembentukan akhlak. Mas Eko Nugroho juga menambahkan bahwa sebagai pelatih bersedia menjadi fasilitator bagi warga yang mengikuti bela diri Persaudaraan Setia Hati Terate dalam mendidik dan membentuk akhlak serta karakter melalui media kerohanian. Begitu pula dengan nilai agama agar warga mengetahui serba-serbi dan nilai dasar dalam agama Islam. Menurut hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada empat responden, dua di antaranya mengaku telah mendapatkan pengetahuan tentang nilai dasar kehidupan terlebih lagi dalam keagamaan.

Belajar silat SH Terate juga tidak membeda-bedakan dari suku mana, agamanya apa, dan dari ras atau golongan mana, semua bisa masuk dan belajar silat SH Terate selagi punya tujuan baik dan mulia. Hal tersebut terkait dengan Teori J. Toynbee tentang "*Challenge and Response*" (tantangan dan jawaban) pada bagian tantangan, dimana PSHT Merden mendapat tantangan hadir pada masyarakat yang

memiliki karakteristik yang heterogen. Berdasarkan hal seperti itulah Persaudaraan Setia Hati Terate Merden ini bisa dengan mudah diterima keberadaannya didalam masyarakat dimanapun Persaudaraan Setia Hati Terate itu berada. Hal tersebut selaras dengan teori dari J. Dwi Narwoko dan Bagong Suyanto (2010:160) terkait dengan peranan organisasi dapat mempersatukan kelompok atau masyarakat. Persaudaraan Setia Hati Terate Desa Merden hadir dengan menerima segala jenis lapisan masyarakat.

### C. Bidang olahraga



**Gambar 3.7**  
**Pelatihan rutin PSHT dalam membentuk**  
**kekuatan fisik di Desa Merden.**

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Sehubungan dengan Peran Organisasi PSHT dalam bidang olahraga ini, ada beberapa keterangan serta penjelasan yang telah diperoleh oleh penulis dari para narasumber yang ada. Adapun keterangan yang didapatkan itu dari Bapak Eko Nugroho dan Mas Tri Setya Amri. Keduanya memberikan keterangan sebagai berikut: Keterangan ketua PSHT, mengatakan bahwa:

“Peran yang dilakukan oleh Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) dalam hal ini Bidang Olahraga, terus mengalami kemajuan dan hasil yang baik. Untuk PSHT sendiri sejauh ini terus mengadakan latihan-latihan rutin kepada siswa dan juga yang sudah menjadi warga. Ini bertujuan mencari serta menempah kemampuan dari generasi-generasi penerus yang akan ataupun nantinya ingin menjadi atlet pencak silat di dalam Persaudaraan Setia Hati Terate. Kesiapan dan keikutsertaan Persaudaraan Setia Hati Terate dalam setiap event-event dan pertandingan olahraga pencak silat, adalah bentuk dari perhatian dan juga keseriusan Persaudaraan Setia Hati Terate di bidang olahraga dalam hal ini pencak silat” (Nugroho, Komunikasi Pribadi, 23 Oktober 2022).

Berikut ini juga merupakan keterangan dan penjelasan dari Mas Solikhin yang merupakan Bidang Prestasi & Ajaran Persaudaraan Setia Hati Terate, Mas Solikhin mengatakan bahwa:

“Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) dalam perannya di bidang olahraga bisa dibilang cukup baik. Karena PSHT selama ini terus mendidik dan melaksanakan latihan-latihan rutin setiap minggunya. Latihan-latihan ini diikuti oleh para siswa dan warga PSHT yang ada, yang salah satu tujuannya adalah mencari dan menempah kemampuan para siswa dan warga PSHT yang ingin atau nantinya mau menjadi atlet pencak silat PSHT. Didalam setiap ajang pertandingan olahraga pencak silat yang ada, Persaudaraan Setia Hati Terate selalu ikutserta dan ambil bagian dalam menampilkan atlet-atlet yang punya potensi besar nantinya. Inilah salah satu bentuk perhatian dan bentuk keseriusan PSHT untuk bidang olahraga yaitu pencak silat” (Solikin, Komunikasi Pribadi, 13 Januari 2023)

Selain dari keterangan kedua narasumber diatas, penulis juga mendapat tambahan keterangan mengenai peran organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate dalam bidang olahraga. Keterangan itu disampaikan oleh salah seorang warga Persaudaraan Setia Hati Terate yang bernama Mas Sugeng. Keterangan yang diberikan oleh Mas Sugeng mengenai peran organisasi

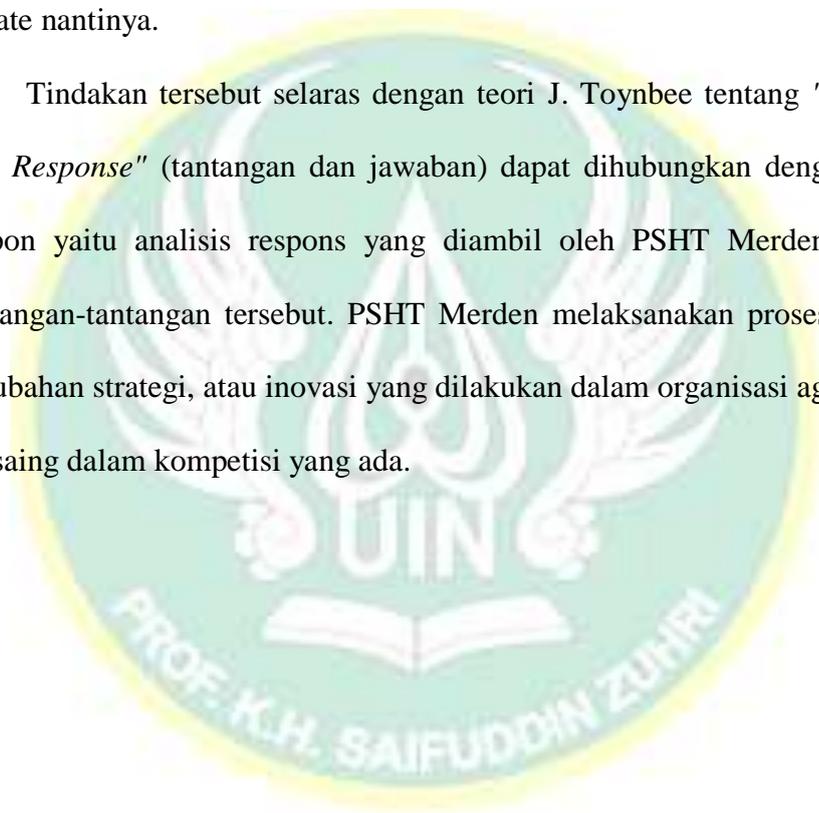
Persaudaraan Setia Hati Terate dalam bidang olahraga ialah :

“Untuk PSHT sekarang ini terus memperhatikan yang namanya olahraga, karena olahraga adalah bagian yang tidak terlepas dari pencak silat itu sendiri. Dimana kalau setiap ada event-event pertandingan olahraga pencak silat, dipastikan Persaudaraan Setia Hati Terate selalu ikut ambil bagian dalam pertandingan yang ada dan juga menampilkan atlet-atletnya yang punya kemampuan dan berpotensi. Sebelum ikut dalam pertandingan-pertandingan yang ada, PSHT selalu rutin mengadakan latihan-latihan, olah fisik dan belajar teknik-teknik dalam persiapan untuk mengikuti pertandingan. Latihan dilaksanakan paling tidak 3 kali dalam seminggu, dimana setiap latihan siswa dan warga yang menjadi pendidik sama-sama terlibat didalamnya”. (Sugeng, Komunikasi Pribadi, 25 Februari 2023)

Setelah didapatkan beberapa keterangan mengenai peran Organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate dalam bidang olahraga ini, maka penulis pun dapat menarik suatu kesimpulan. Kesimpulan tersebut adalah bahwa Persaudaraan Setia Hati Terate ini sangat memperhatikan olahraga sebagai hal yang begitu penting dan tidak terlepas, karena dengan olahraga maka Persaudaraan Setia Hati Terate dapat lebih dikenal khususnya didalam dunia olahraga pencak silat dan didalam masyarakat pada umumnya. Kesiapan dan ikut sertanya Persaudaraan Setia Hati Terate dalam tiap-tiap event dan pertandingan olahraga pencak silat, yakni merupakan bentuk perhatian serta keseriusan Persaudaraan Setia Hati Terate di bidang keolahragaan. Hal tersebut berkaitan dengan teori peran menurut J. Dwi Narwoko dan Bagong Suyanto (2010:160) terkait dengan menghidupkan sistem pengendalian dan control. Persaudaraan Setia Hati Terate Desa Merden memiliki struktur dan konsep yang jelas dan berjalan sehingga program yang dirumuskan dapat tercapai dengan maksimal

Selain itu, Persaudaraan Setia Hati Terate rutin mengadakan latihan-latihan, olah fisik dan juga belajar teknik-teknik dalam persiapan untuk mengikuti pertandingan sebelum pertandingan diadakan. Hal demikian bertujuan agar nantinya setiap atlet dan bakal calon atlet mempunyai kesiapan untuk menghadapi tantangan didalam pertandingan, sekaligus mencari bibit-bibit baru yang berpotensi menjadi atlet pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate nantinya.

Tindakan tersebut selaras dengan teori J. Toynbee tentang "*Challenge and Response*" (tantangan dan jawaban) dapat dihubungkan dengan bagian respon yaitu analisis respons yang diambil oleh PSHT Merden terhadap tantangan-tantangan tersebut. PSHT Merden melaksanakan proses adaptasi, perubahan strategi, atau inovasi yang dilakukan dalam organisasi agar mampu bersaing dalam kompetisi yang ada.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait dengan Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Bagi Kehidupan Masyarakat di Desa Merden dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di Desa Merden masuk pada tahun 2003 yang dibawa oleh Bapak Supriyadi. Program awal yang dilakukan di Desa Merden pada saat itu adalah program pengembangan atau pencarian anggota sebanyak-banyaknya. Pencarian anggota ini dilakukan melalui promosi yang dapat disebarluaskan dari teman ke teman, pawai taaruf, dan melalui kegiatan ekstrakurikuler setelah Persaudaraan Setia Hati Terate masuk di sekolah.
2. Persaudaraan Setia Hati Terate di Desa Merden memiliki beberapa peran dalam masyarakat meliputi peran sebagai berikut:
  - a. Bidang sosial yaitu Persaudaraan Setia Hati Terate ikut berperan menyumbangkan pikiran, tenaga dan materi dalam pembangunan masjid. Persaudaraan Setia Hati Terate menggerakkan anggotanya untuk ikut menjadi pengaman dalam kegiatan masyarakat. Persaudaraan Setia Hati Terate Merden juga berkolaborasi dengan karang taruna dalam berbagai hal kemasayarakatan dengan peran tupoksi masing-masing.

- b. Bidang agama Persaudaraan Setia Hati Terate Merden berperan dalam menyebarkan Akhlak Berpakaian yang bagus melalui anggotanya yang memakai pakaian yang sopan. Persaudaraan Setia Hati Terate Merden juga berperan dalam menegakkan amar ma'ruf nahi munkar. Perananan Persaudaraan Setia Hati Terate Merden lebih mengedapankan pada kelembutan dan kekeluargaan. Selain berpakaian juga menanamkan Pembentukan karakter dan akhlak yang mulia melalui perilaku yang dapat dicontoh oleh warga Merden.
- c. Bidang olahraga Persaudaraan Setia Hati Terate selalu siap dengan even olahraga baik itu even dari internal Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) ataupun even di wilayah Desa Merden.

## **B. Saran**

Peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Desa Merden, supaya memperbarui buku PSHT Desa Merden agar memudahkan peneliti dalam mendapatkan sumber. Serta diharapkan agar dapat terus menanamkan apa itu nilai-nilai luhur, moral, agama, dan juga kebudayaan lokal (pencak silat) serta sportifitas kepada generasi-generasi penerus yang ada. Supaya nantinya mereka dapat mengetahui hal tersebut dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Bagi Masyarakat Desa Merden turut tetap menjaga solidaritas dan partisipasi dalam kegiatan yang diadakan PSHT.

3. Bagi mahasiswa program studi Sejarah Peradaban Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri yang akan meneliti tentang organisasi PSHT supaya cermat dalam menentukan informan dan pengumpulan sumber mengenai prihal apa itu sebenarnya Persaudaraan Setia Hati Terate.



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Biddle, B. B., & Thomas, E. J. (Eds. 1966). *Role theory: Concepts and research*. New York: Wiley.
- Kartodirjo, Sartono. 1993. *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta:Gramedia
- Kriswanto, Erwin Setyo. 2015. *Pencak Silat*. Yogyakarta: Pustakabarupress.
- Lubis, Johansyah. 2014. *Pencak Silat*. Jakarta: Rajawali Sport.
- Mulyana, Agus. 2016. *Pencak silat Setia Hati: Sejarah, Filosofi, Adat Istiadat*. Bandung: Tulus Pustaka.
- Narwoko, J. Dwi dan Suyanto, Bagong (editor). 2010. *Sosiologi Teks Pengantar*. Permana, Asepta Yoga. 2008. *Pencak Silat*. Surabaya:Insan Cendikia.
- Priyadi, Sugeng. 2011. *Metode Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Riyadi dan Bratakusumah, Deddy Supriady. 2002. *Perencanaan Pembangunan Daerah (Strategi Menggali Potensi Dalam Mewujudkan Otonomi Daerah)*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Soekanto. 2002. *Teori Peranan*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Torang, Syamsir. 2014. *Organisasi dan Manajemen*. Bandung: Alfabeta

### Jurnal

- Amin, Khoirul., H. Fathurrahman Alfa., Moh. Eko Nasrullah. 2021. "Pengenalan Nilai-Nilai Islam Kepada Masyarakat Mayoritas Berkesenian dan Budaya Melalui Pencak Silat Pagar Nusa Di Desa Jenggolo". *Jurnal Pendidikan Islaam Vol. 6, No. 3*. Terapan edisiketiga. Jakarta : Prenada Media Group.
- Fauzan. 2012. "Akulturasi Islam dan Budaya Jawa: Kajian Pada Ritual Pengesahan Warga Baru Persaudaraan Setia Hati Terate". *Jurnal Studi Agama dan Pemikiran Islam Vol.VI, No. 1*.
- Kusuma, A. Y. 2021. "Analisis Pembinaan Prestasi Pemuda terhadap Aktivitas Pencak Silat PSHT di Kabupaten Banyuwangi". *Jurnal Katarsis*.
- Kusuma, I. T. 2019. "Organisasi Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate Cabang Kendal 1982-2016". *Doctoral Dissertation, Universitas Diponegoro*.
- Kurnia, A.N. and Lestari, P., 2018. "Internalisasi Nilai Moral Melalui Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Di Desa Bulak Kecamatan Bendo Kabupaten Magetan". *E-Societas*, Volume 7 Nomor 6.

Musfariq, M. U. 2021. "Revitalisasi Nasionalisme Pemuda melalui Pencak Silat". *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*. 11(01), 37-48.

Mustakim., Hermi Yanzi., Yunisca Nurmalisa. 2017. "Peranan Organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate Dalam Menumbuhkan Sikap Disiplin dan Patriotisme". *Jurnal Kultur Demokrasi vol 5 no 2*

Nasihin, M. L. 2021. "Peranan Organisasi Pencak Silat dalam Menjaga Keutuhan dan Kesatuan Negara Republik Indonesia (Studi Kasus Organisasi Persaudaraan setia Hati Terate di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember)". Doctoral Dissertation, Fakultas Syariah Progam Studi Hukum Tata Negara.

Utomo, Galih Dwi Cahyo. 2017. Pencak Silat Setia Hati Terate di Madiun Dari Awal Sampai Pada Masa Pendudukan Jepang. *E-Journal Pendidikan Sejarah Vol. 5. No.1.*

### **Skripsi**

Faricha, Shifa. 2021. Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Kegiatan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di Desa Baleraksa Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga. *Skripsi*. Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri.

### **Wawancara**

Wawancara dengan Bapak Tri Setya Amri, selaku ketua ranting periode 2007-2014. Wawancara dilakukan di rumah Bapak Tri Setya Amri. Pada tanggal 31 Juli 2022, pukul 18.30 WIB.

Wawancara dengan Bapak Nur Eko Nugroho, selaku ketua ranting periode 2014-Sekarang. Wawancara dilakukan di rumah Bapak Nur Eko Nugroho. Pada tanggal 23 Oktober 2022, pukul 19.00 WIB.

Wawancara dengan Bapak Solikhin, selaku Bidang Prestasi & Ajaran Persaudaraan Setia Hati Terate. Wawancara dilakukan dirumah Bapak Solikhin. Pada tanggal 24 Oktober 2022, pukul 18.30 WIB.

Wawancara dengan Bapak Suyono, selaku masyarakat di Desa Merden. Wawancara dilakukan dirumah Bapak Suyono. Pada tanggal 13 Januari 2023, pukul 16.00 WIB.

Wawancara dengan Bapak Sadar, selaku Kepala Desa Merden. Wawancara dilakukan dirumah Bapak Sadar. Pada tanggal 25 Februari 2023, Pukul 16.00 WIB.

Wawancara dengan Bapak Farikhin, selaku pelatih PSHT di Desa Merden. Wawancara dilakukan dirumah Bapak Farikhin. Pada tanggal 25 Februari 2022, Pukul 19.00 WIB.

Wawancara dengan Bapak Imam Widiasmara, selaku masyarakat Desa Merden. Wawancara dilakukan dirumah Bapak Imam Widiasmara. Pada tanggal 27 Februari 2023, Pukul 14.00 WIB.

Wawancara dengan Bapak Wardoyo, selaku masyarakat Desa Merden. Wawancara dilakukan dirumah Bapak Wardoyo. Pada tanggal 4 Maret 2023, Pukul 19.00 WIB.

Wawancara dengan Bapak Sugeng, selaku masyarakat Desa Merden. Wawancara dilakukan dirumah Bapak Sugeng. Pada tanggal 6 Maret 2023, Pukul 16.00 WIB.

Website

Pribadi Wicaksono. PSHT dan Brajamusti sesalkan bentrok di Yogyakarta, Singgung kasus pemicu di Parangtritis. Diakses pada hari Rabu, 10 Januari 2024. <https://nasional.tempo.co/read/1733632/psht-dan-brajamusti-sesalkan-bentrok-di-yogyakarta-singgung-kasus-pemicu-di-parangtritis>





**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **A. Wawancara kepada masyarakat desa Merden**

1. Apa yang anda ketahui tentang pencak silat “Persaudaraan Setia Hati Terate”??
2. Bagaimana hubungan dengan sistem latihan pencak silat “Persaudaraan Setia Hati Terate” yang ada di Desa Merden dengan adat setempat?
3. Apasajakah peran yang dilakukan pencak silat “Persaudaraan Setia Hati Terate” yang ada di Desa Merden dalam kegiatan masyarakat?
4. Peran di bidang sosial seperti apa yang pencak silat “Persaudaraan Setia Hati Terate” lakukan di Desa Merden?
5. Peran di bidang keagamaan seperti apa yang pencak silat “Persaudaraan Setia Hati Terate” lakukan di Desa Merden?
6. Peran di bidang olahraga seperti apa yang pencak silat “Persaudaraan Setia Hati Terate” lakukan di Desa Merden?
7. Bagaimana pola pengembangan pencak silat “Persaudaraan Setia Hati Terate” di Desa Merden?

### **B. Wawancara kepada pengurus Persaudaraan Setia Hati Terate**

1. Bagaimanakah awal perkembangan pencak silat “Persaudaraan Setia Hati Terate” di Desa Merden?
2. Apakah pada awal masuknya pencak silat “Persaudaraan Setia Hati Terate” di Desa Merden harus ada salah satu warga atau anggota dari pusatnya?
3. Bagaimana hubungan dengan sistem latihan pencak silat “Persaudaraan Setia Hati Terate” yang ada di Desa Merden dengan adat setempat?
4. Apasajakah peran yang dilakukan pencak silat “Persaudaraan Setia Hati Terate” yang ada di Desa Merden dalam kegiatan masyarakat?
5. Peran di bidang sosial seperti apa yang pencak silat “Persaudaraan Setia Hati Terate” lakukan di Desa Merden?

6. Peran di bidang keagamaan seperti apa yang pencak silat “Persaudaraan Setia HatiTerate” lakukan di Desa Merden?
7. Peran di bidang olahraga seperti apa yang pencak silat “Persaudaraan Setia HatiTerate” lakukan di Desa Merden?
8. Bagaimana pola pengembangan pencak silat “Persaudaraan Setia Hati Terate” di DesaMerden?



**TRANSKRIP  
WAWANCARA**

Nama : Tri Setya Amri  
Jabatan : Ketua Persaudaraan Setia Hati Terate Desa Merden  
Alamat : Desa Merden  
Waktu : 31 Juli 2022

P : Bagaimana peran warga PSHT dalam kegiatan sosial utamanya di Merden?

N : Warga PSHT Desa Merden sudah banyak ikut serta dalam kegiatan sosial di masyarakat, bahkan tidak hanya di Desa Merden saja, ada beberapa warga yang ikut membantu kegiatan sosial di lain Desa Merden”.

P : Apakah PSHT dilibatkan ketika masyarakat membutuhkan jasa keamanan?

N : setiap ada even olahraga kami selalu dipercaya untuk menyumbangkan anggotanya ikut serta dalam menjaga keamanan. Hal tersebut kami menanggapi positif dan bergabung dengan organisasi lainnya dalam menjaga keamanan acara tersebut.”

P : Apa saja nilai yang ditanamkan di PSHT?

N : Di dalam ajaran PSHT Desa Merden sangatlah jelas bahwa ajaran tersebut tidak bisa dipisahkan dengan rasa tanggung jawab, namanya tanggung jawab dalam cinta tanah air dan pemuda, buktinya di PSHT ada sebuah tradisi atau kebiasaan,yang pertama ketika seseorang mau mengikuti latihan di PSHT tersebut wajib dan tidak bisa di tolak yaitu harus beretika dan mempunyai sopan santun kepada guru,orang tua dan orang lain. Terus kemudian yang kedua ketika di PSHT harus bisa menghentikan sesuatu perilaku yang buruk sebelum mengikuti latihan PSHT contohnya mabuk – mabukan,judi, narkoba dll. Yang ketiga ketika mengikuti latihan harus mempunyai surat izin dari orang tua atau wali di tanda tangani dan bermaterai. Yang keempat di PSHT

dituntut jika seorang tersebut masih sekolah, maka apabila orang tersebut ketika mengikuti latihan sekolahnya teledor, saling bolos dan melanggar peraturan, ini bisa dikeluarkan di PSHT.

P : Bagaimana interaksi PSHT dengan organisasi di lingkungan misalnya Karang Taruna?

N : Sebagai anggota PSHT, kami selalu berusaha untuk terbuka dan ramah dengan pemuda sekitar. Kami memahami pentingnya menjalin hubungan baik dengan generasi muda dalam lingkungan sekitar. Kami sering terlibat dalam kegiatan-kegiatan sosial yang diadakan oleh Karang Taruna atau organisasi pemuda lainnya, seperti kegiatan olahraga, seni, dan kegiatan sosial lainnya. Kami juga berpartisipasi dalam kegiatan yang diadakan oleh sekolah-sekolah atau pusat kegiatan pemuda di lingkungan sekitar. Kami selalu mengedepankan sikap yang ramah dan terbuka dalam berinteraksi dengan pemuda sekitar. Kami menghargai pendapat mereka dan berusaha untuk memahami kebutuhan dan harapan mereka. Selain itu, kami juga terbuka untuk berdiskusi dan berbagi pengalaman dengan pemuda sekitar tentang berbagai topik, termasuk tentang kegiatan-kegiatan PSHT dan juga topik-topik yang relevan dengan kehidupan mereka sehari-hari. Kami berharap bahwa dengan cara ini, kami dapat membangun hubungan yang baik dan mempererat ikatan antara PSHT dan pemuda sekitar. Dengan menjalin hubungan yang baik, kami dapat membantu meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat sekitar dan juga memberikan contoh yang baik bagi generasi muda dalam membangun sikap yang positif dan berkontribusi bagi masyarakat”.

**TRANSKRIP  
WAWANCARA**

**Nama** : Eko Nugroho  
**Jabatan** : Wakil Ketua Persaudaraan Setia Hati Terate  
**Desa MerdenAlamat** : Desa Merden  
**Waktu** : 23 Oktober 2022

P : Bagaimana peran warga PSHT dalam kegiatan sosial utamanya di Merden?

N : Ya, mas. Anggota kami memang telah banyak terjun langsung membantu masyarakat dalam kegiatan sosial yang ada. Seperti pembangunan masjid, dan juga menjadi relawan covid-19.

P : Bagaimana peran warga PSHT dalam kegiatan di masyarakat contohnya pembangunan masjid di Merden?

N : kalo diliat dari kuantitas kita tidak memiliki data tersendiri yah, berapa persen sih dampak dari aktifnya anggota PSHT, namun jika kita lihat secara kualitasnya alhamdulillah dengan adanya PSHT dalam proses pembangunan ini jusru bisa menambah motivasi dan semangat masyarakat sekitar kita untuk aktif dalam pembangunan d imasjid, kita sudah melihat nih kegiatan program kita sudah bisa membuat semangat masyarakat untuk datang kemasjid, hal ini bisa dilihat ketika perbaikan dilaksanakan itu partisipasi masyarakat Desa Merden menambah terus nah itu saya rasa itu bentuk kepercayaan mereka sih dengan apa yang telah kita jalankan selama ini”.

P : Bagaimana peran warga PSHT dalam menjaga kewan di Merden?

N : Sebagai anggota PSHT, kami memahami bahwa menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat adalah salah satu tanggung jawab utama kami. Kami selalu siap membantu aparat keamanan dan masyarakat dalam menjaga keamanan di lingkungan sekitar. Kami terlatih dalam berbagai teknik bela diri, tetapi kami juga mengedepankan pendekatan yang bersifat preventif dan persuasif untuk menjaga keamanan masyarakat. Kami terlibat dalam kegiatan-kegiatan sosial,

seperti patrol lingkungan, yang bertujuan untuk mencegah tindak kejahatan dan memberikan rasa aman kepada masyarakat. Selain itu, kami juga memiliki keterampilan dalam penanganan konflik dan situasi darurat. Kami selalu siap membantu masyarakat dalam situasi-situasi yang membutuhkan pertolongan, seperti hajatan, kecelakaan lalu lintas atau bencana alam. Kami berkomitmen untuk menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat, dan selalu siap membantu dalam segala situasi yang memerlukan tindakan cepat dan tepat. Dalam melakukan tugas-tugas kami, kami juga selalu mengedepankan nilai-nilai seperti kejujuran, kesopanan, dan kepedulian terhadap sesama.

P : Bagaimana penanaman nilai pada warga PSHT dan penerapannya di Merden?

N : Kemudian tentang tanggung jawab terhadap pemuda itu sendiri, PSHT yang ada di Merden itu di menanamkan atau mengajarkan, ketika mengikuti latihan harus bisa bertanggung jawab pada dirinya sendiri ketika kapan kita waktu latihan, kapan kita waktu sekolah, kapan kita harus ngaji ini harus berjalan bersama-sama. Karena di PSHT tidak di ajarkan selalu memberatkan yang lain tetapi harus bisa berjalan bersama. Kemudian tentang ajaran terhadap cinta tanah air dan bangsa di PSHT ini khususnya di Merden, ketika ada anjuran atau perintah tentang tata cara etika di desa, PSHT selalu mematuhi dan menjunjung tinggi untuk siap melaksanakan apa yang di perintah oleh desa diantaranya PSHT selalu aktif kepada musfika, kepolisian, danramil dsb. Kami selalu berkomunikasi dengan beliau-\\ ketika ada anak didik kami khususnya ranting Merden melakukan kesalahan atau membuat resah kepada masyarakat sekitar silahkan untuk dibina karena ini masyarakat kita semua, jika anak didik kami benar ayo kita dukung bersama dan kami tidak pernah melindungi anggota PSHT yang salah kami tidak akan segan bahkan ketika menyalahi aturan Pemerintah maka kami akan memberikan sanksi yang berat”.

P : Bagaimana hubungan warga PSHT dengan masyarakat di Desa Merden?

N : Pertama-tama, saya ingin mengatakan bahwa PSHT bukan hanya tentang bela diri, tetapi juga tentang membangun hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar. Kami memahami pentingnya bergaul dengan semua lapisan masyarakat, termasuk Karang Taruna. Saya dan rekan-rekan saya di PSHT selalu berusaha untuk terlibat dalam kegiatan sosial yang diadakan oleh Karang Taruna, seperti acara gotong royong, bakti sosial, dan kegiatan lainnya. Selain itu, kami juga terbuka untuk menjalin hubungan baik dengan anggota Karang Taruna dalam kegiatan sehari-hari. Kami sadar bahwa dengan berbaur dengan Karang Taruna, kami dapat memperluas jaringan sosial kami dan juga membangun kerjasama yang baik dalam memajukan lingkungan sekitar. Kami yakin bahwa dengan sikap terbuka dan ramah, kami dapat membina hubungan yang baik dengan semua masyarakat, termasuk Karang Taruna."

P : Bagaimana peran warga PSHT dalam melestarikan kebudayaan di Merden?

N : Dalam melestarikan kebudayaan ini, terutama untuk pencak silat dan khususnya pencak silat SH Terate, Persaudaraan Setia Hati Terate atau PSHT ini selalu berusaha bagaimana agar kebudayaan yang ada bisa tetap lestari dan terjaga dengan baik. Salah satunya yang bisa kita lakukan adalah mengenalkan sejak dini kepada generasi- generasi muda tentang kebudayaannya, supaya nanti mereka bisa meneruskannya sampai keanak cucu. Selain itu kita juga rutin membuka dan memberikan latihan- latihan, bukan hanya fisik tapi nilai-nilai luhur dan budi pekerti juga diajarkan dalam pencak silat SH Terate ini. Untuk masuk dan belajar silat SH Terate pun tidak membedakan suku, agama, ras dan golongan apapun, semua bisa masuk dan diterima selagi punya tujuan baik dan mulia. Itulah sebabnya Persaudaraan Setia Hati Terate selalu bisa diterima didalam

masyarakat luas”.

- P : Apa manfaat bagi warga PSHT dengan ikut sertanya mereka ke dalam organisasi tersebut di Merden?
- N : Sejarah munculnya ilmu PSHT ini memberi dampak positif bagi kita sebagai anggota PSHT untuk menjadi sebuah dorongan sebuah kesuksesan. Karena di dalamnya membahas mengenai perjuangan Ki Ngabei Suro Diwiryo dalam mendirikan pencak silat Setia Hati Terate”.
- P : Bagaimana cara dalam mendorong warga PSHT agar tidak berperilaku menyimpang?
- N : di latihan ini kita bentuk fisik sebaik-baiknya. Tidak lupa ketika istirahat kita berikan wejangan berupa pengetahuan dan kerohanian supaya siswa PSHT selalu berada di jalan yang benar”
- P : Bagaimana peran warga PSHT dalam kegiatan olahraga utamanya di Merden?
- N : Peran yang dilakukan oleh Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) dalam hal ini Bidang Olahraga, terus mengalami kemajuan dan hasil yang baik. Untuk PSHT sendiri sejauh ini terus mengadakan latihan-latihan rutin kepada siswa dan juga yang sudah menjadi warga. Ini bertujuan mencari serta menempah kemampuan dari generasi-generasi penerus yang akan ataupun nantinya ingin menjadi atlet pencak silat di dalam Persaudaraan Setia Hati Terate. Kesiapan dan keikutsertaan Persaudaraan Setia Hati Terate dalam setiap event-event dan pertandingan olahraga pencak silat, adalah bentuk dari perhatian dan juga keseriusan Persaudaraan Setia Hati Terate di bidang olahraga dalam hal ini pencak silat”

## TRANSKIP WAWANCARA

**Nama** : Solikhin  
**Jabatan** : Bidang Prestasi & Ajaran Persaudaraan Setia Hati Terate  
**Alamat** : Desa Merden  
**Waktu** : 13 Januari 2023

P : Bagaimana peran warga PSHT dalam pelestarian kebudayaan di Merden?

N : Untuk terus melestarikan kebudayaan terutama pencak silat SH Terate, PSHT terus berusaha supaya kebudayaan ini bisa terus ada dan tumbuh dengan sebaik-baiknya. Yang bisa kita lakukan ya memperkenalkan dari sekarang ke anak-anak dan generasi muda kita yang ada ini, supaya nanti bisa terus diwariskan sampai ke anak cucu kita. Kita juga selalu memberikan latihan-latihan, berupa latihan fisik dan gak lupa juga nilai berbudi luhur yang diajarkan didalam silat SH Terate. Belajar silat SH Terate juga gak membeda-bedakan dari suku mana, agamanya apa, dan dari golongan mana, ya semua bisa masuk dan belajar silat SH Terate disini selagi tujuannya itu baik ya. Dari situlah PSHT ini bisa mudah diterima keberadaannya didalam masyarakat dimanapun PSHT bertempat“

P : Bagaimana peran warga PSHT dalam bidang olahraga di Merden?

N : Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) dalam perannya di bidang olahraga bisa dibilang cukup baik. Karena PSHT selama ini terus mendidik dan melaksanakan latihan-latihan rutin setiap minggunya. Latihan-latihan ini diikuti oleh para siswa dan warga PSHT yang ada, yang salah satu tujuannya adalah mencari dan menempah kemampuan para siswa dan warga PSHT yang ingin atau nantinya mau menjadi atlet pencak silat PSHT. Didalam setiap ajang pertandingan olahraga pencak silat yang ada, Persaudaraan Setia Hati Terate selalu ikutserta dan ambil bagian dalam menampilkan atlet-atlet yang punya potensi besar nantinya. Inilah salah satu bentuk perhatian dan bentuk

keseriusan PSHT untuk bidang olahraga yaitu pencak silat”

### TRANSKIP WAWANCARA

**Nama** : **Suyono**  
**Jabatan** : **Masyarakat Desa Merden**  
**Alamat** : **Desa Merden**  
**Waktu** : **13 Januari 2023**

P : Bagaimana penanaman nilai luhur terhadap warga PSHT Merden?

N : Di dalam ajaran PSHT khususnya di ranting Merden sangatlah jelas bahwa ajaran tersebut tidak bisa dipisahkan dengan rasa tanggung jawab, namanya tanggung jawab dalam cinta tanah air dan pemuda. Kemudian seorang yang ingin menjadi anggota PSHT harus mempunyai kepribadian yang baik dan patuh terhadap peraturan yang ada di dalam PSHT. Kami sebagai wadah untuk mendidik generasi muda untuk mencintai tanah air dan saling menghargai satu sama lain, semisal nanti anak didik kami melakukan kesalahan kami tidak akan segan untuk memberikan sanksi yang berat ketika mereka menyalahi aturan Pemerintah dan jika mereka benar kami akan selalu mendukung mereka karena kami disini mengajarkan tentang bagaimana menghargai dan melindungi keadilan”.

P : Bagaimana penanaman nilai toleransi terhadap warga PSHT Merden?

N : Kami melihat PSHT mengamalkan dan mengajarkan apa yang ada di dalam PSHT yaitu salah satunya saling menghormati dari semua perbedaan yang ada di dalam organisasi PSHT, dari itu semua agar tidak ada kesenjangan antara perbedaan satu sama yang lain. Disisi lain banyak sikap toleransi yang kami ajarkan kepada siswa contohnya, jika siswa bertemu dengan sesama saudara atau pelatih ketika di luar jam latihan maka harus bersalaman atau bersapa, selanjutnya jika ada perbedaan dari sebuah bahasa kami anjurkan kepada siswa agar berkomunikasi dengan bahasa indonesia, selanjutnya dari sikap

toleransi yaitu ketika pada jam latihan kami tidak mewajibkan siswa perempuan untuk memakai jilbab karena ada yang lain agama yang terakhir yaitu ketika siswa sebelum latihan dan sebelum pulang siswa wajib berdo'a, dari berdo'a tersebut kami menganjurkan untuk berdo'a menurut keyakinan diri sendiri”



## TRANSKIP WAWANCARA

**Nama** : Sadar  
**Jabatan** : Kepala Desa Merden  
**Alamat** : Desa Merden  
**Waktu** : 25 Februari 2023

P : Bagaimana peran warga PSHT dalam kegiatan sosial utamanya di Merden?

N : Ya mas, PHST yang ada di Desa Merden tidak hanya melaksanakan kegiatan atau organisasi pencak silat saja tetapi juga berperan dalam kegiatan sosial yang ada di Desa Merden baik secara individu maupun organisasi



## TRANSKRIP WAWANCARA

**Nama** : Farikhin  
**Jabatan** : Pelatih  
**Alamat** : Desa Merden  
**Waktu** : 25 Februari 2023

P : Bagaimana penerapan nilai luhur warga PSHT di Merden?

N : Dalam PSHT, Kami sebagai pelatih mengamalkan dan mengajarkan apa yang ada di dalamnya yaitu salah satunya saling menghormati dari semua perbedaan yang ada di dalam organisasi PSHT, dari itu semua agar tidak ada kesenjangan antara perbedaan satu sama yang lain. Sehingga akan tercipta rasa persaudaraan dan kerukunan di dalam organisasi tersebut”.

P : Apa saja nilai luhur yang diterapkn warga PSHT di Merden?

N : Selain mendidik akhlak dalam bersikap, PSHT juga mengajarkan tentang akhlak berpakaian. Karena dari cara berpakaian seseorang dapat memberi gambaran akhlak seseorang tersebut”.PSHT itu punya misi besar, yaitu mendidik manusia berbudi luhur tahu benar dan salah. Hal ini selaras dengan hadirnya Rasulullah sebagai sauri teladan yang baik dsn memiliki misi untuk memperbaiki akhlak manusia”.

**TRANSKRIP  
WAWANCARA**

**Nama** : Imam Widyasmara

**Jabatan** : Masyarakat

**Alamat** : Desa Merden

**Waktu** : 25 Februari 2023

**P** : Bagaimana penerapan nilai luhur warga PSHT dan dampaknya terhadap keimanan?

**N** : di PSHT kita di didik untuk terus meningkatkan kualitas iman kita. Jika setelah mengikiti justru malah menjadi buruk imannya, maka perlu dipertanyakan keanggotaannya”.



## TRANSKRIP WAWANCARA

**Nama** : Wardoyo

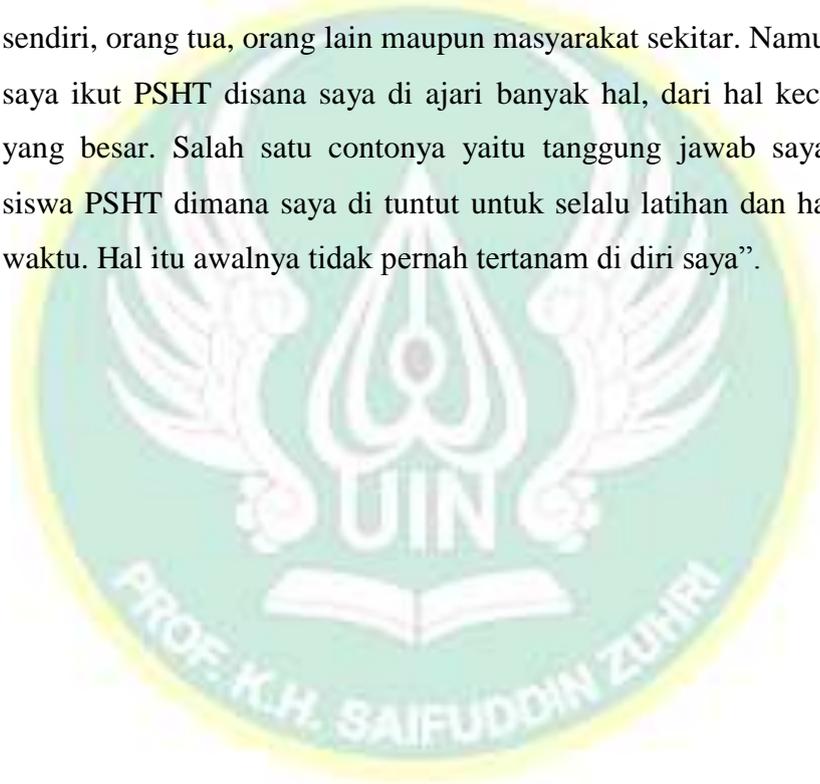
**Jabatan** : Masyarakat

**Alamat** : Desa Merden

**Waktu** : 25 Februari 2023

**P** : Bagaimana penerapan nilai tanggung jawab warga PSHT?

**N** : Saya sangat senang dan bersyukur terhadap PSHT yang mana awalnya saya tidak bisa berbuat rasa tanggung jawab yang berat terhadap saya sendiri, orang tua, orang lain maupun masyarakat sekitar. Namun setelah saya ikut PSHT disana saya di ajari banyak hal, dari hal kecil sampai yang besar. Salah satu contohnya yaitu tanggung jawab saya sebagai siswa PSHT dimana saya di tuntut untuk selalu latihan dan harus tepat waktu. Hal itu awalnya tidak pernah tertanam di diri saya”.



## TRANSKRIP WAWANCARA

**Nama** : Sugeng  
**Jabatan** : Masyarakat  
**Alamat** : Desa Merden  
**Waktu** : 25 Februari 2023

P : Bagaimana peranan warga PSHT dalam bidang olahraga?

N : Untuk PSHT sekarang ini terus memperhatikan yang namanya olahraga, karena olahraga adalah bagian yang tidak terlepas dari pencak silat itu sendiri. Dimana kalau setiap ada event-event pertandingan olahraga pencak silat, dipastikan Persaudaraan Setia Hati Terate selalu ikut ambil bagian dalam pertandingan yang ada dan juga menampilkan atlet-atletnya yang punya kemampuan dan berpotensi. Sebelum ikut dalam pertandingan-pertandingan yang ada, PSHT selalu rutin mengadakan latihan-latihan, olah fisik dan belajar teknik-teknik dalam persiapan untuk mengikuti pertandingan. Latihan dilaksanakan paling tidak 3 kali dalam seminggu, dimana setiap latihan siswa dan warga yang menjadi pendidik sama-sama terlibat didalamnya”

## TRANSKIP WAWANCARA

**Nama** : Ojan  
**Status** : Masyarakat  
**Waktu** : 4 juli 2023  
**Alamat** : Desa Merden

P : Apa yang anda ketahui tentang pencak silat “Persaudaraan Setia Hati Terate”?

N : sebuah 'perguruan' silat yang berorientasi kepada pengajaran budi luhur dan menggunakan pencak silat sebagai pelajaran pada tingkat pertama.

P : Bagaimana hubungan dengan sistem latihan pencak silat “Persaudaraan Setia Hati Terate” yang ada di Desa Merden dengan adat setempat? Persaudaraan Setia Hati Terate” lakukan di Desa Merden?

N : Mengajarkan bahwa harus taat kepada tuhan yang selaras dengan kejawaan dan agama.

P : Apasajakah peran yang dilakukan pencak silat “Persaudaraan Setia Hati Terate” yang ada di Desa Merden dalam kegiatan masyarakat?

N : mendidik dan menjadikan manusia berbudi pekerti luhur, tahu benar dan salah, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

P : Peran di bidang sosial seperti apa yang pencak silat “Persaudaraan Setia Hati Terate” lakukan di Desa Merden?

N : Memberi contoh yang baik kepada masyarakat

P : Peran di bidang keagamaan seperti apa yang pencak silat “

N : ikut serta dalam pengamanan acara-acara keagamaan

P : Peran di bidang olahraga seperti apa yang pencak silat “Persaudaraan Setia Hati Terate” lakukan di Desa Merden?

N : Melatih generasi muda agar lebih semangat lagi

P : Bagaimana pola pengembangan pencak silat “Persaudaraan Setia Hati Terate” di Desa Merden?

N : Makin hari makin maju

**Nama** : Lulut  
**Jabatan** : Masyarakat  
**Waktu** : 5 Juli 2023  
**Alamat** : Merden

- P : Apa yang anda ketahui tentang pencak silat “Persaudaraan Setia Hati Terate”??
- N : Untuk adalah organisasi olahraga yang diinisiasi oleh Ki Hadjar Hardjo Oetomo pada tahun 1922 dan kemudian disepakati namanya menjadi Persaudaraan Setia Hati Terate pada kongres pertamanya di Madiun pada tahun 1948.
- P : Bagaimana hubungan dengan sistem latihan pencak silat “Persaudaraan Setia Hati Terate” yang ada di Desa Merden dengan adat setempat?
- N : Sangat Bagus.,bisa memperkenalkan olahraga Terate di desa tersebut bahkan desa lainnya..terutama pada PSHT
- P : Apa sajakah peran yang dilakukan pencak silat “Persaudaraan Setia Hati Terate” yang ada di Desa Merden dalam kegiatan masyarakat?
- N : Sanggup menjaga, mempertahankan dan melestarikan pencak silat sebagai warisan luhur budaya bangsa. Sanggup mengembangkan ajaran agar tidak kandas dan tenggelam pada pengaruh globalisasi Sanggup meningkatkan persatuan dan kesatuan baik antar anggota, dengan masyarakat, dengan perguruan pencak silat yang lain dan yang tak kalah pentingnya dengan aparaturnya pemerintahan.
- P : Peran di bidang sosial seperti apa yang pencak silat “Persaudaraan Setia Hati Terate” lakukan di Desa Merden?
- N : Sikap dan juga perilaku cinta tanah air asan dan kesadaran bernegara Mengutamakan persatuan dan kesatuan bangsa.
- P : Peran di bidang keagamaan seperti apa yang pencak silat “Persaudaraan Setia Hati Terate” lakukan di Desa Merden?
- N : mengajarkan bagaimana bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,

Toleransi antarumat beragama

P : Peran di bidang olahraga seperti apa yang pencak silat “Persaudaraan Setia Hati Terate” lakukan di Desa Merden?

N : Menjunjung tinggi nilai sportivitas

P : Bagaimana pola pengembangan pencak silat “Persaudaraan Setia Hati Terate” di Desa Merden?

N : Pengembangan pola pikiran Pengembangan pola alat komunikasi



Nama : Adi prayitno

Jabatan : Masyarakat

Waktu : 16 Juli 2023

Alamat : Merden

P : Apa yang anda ketahui tentang pencak silat “Persaudaraan Setia Hati Terate”??

N : Suatu organisasi yang bersifat kekeluargaan dan berfokus pada olahraga pencak silat

P : Bagaimana hubungan dengan sistem latihan pencak silat “Persaudaraan Setia Hati Terate” yang ada di Desa Merden dengan adat setempat?

N : Sistem latihan yang dilakukan kebanyakan pada sore hari salah satunya dapat menjadikan wadah bagi anak-anak muda di desa Merden agar dapat mengikutinya dan dapat dijadikan kegiatan bermanfaat ketika waktu luang. Selain itu juga dapat menambah kekeluargaan sesama anggota maupun warga sekitar.

P : Apasajakah peran yang dilakukan pencak silat “Persaudaraan Setia Hati Terate” yang ada di Desa Merden dalam kegiatan masyarakat?

N : Salah satu peran PSHT di desa Merden yaitu pada saat Indonesia dilanda Virus Covid-19, para anggota PSHT sendiri dengan sukarela membantu masyarakat Merden dalam menjaga lingkungan sekitar pada saat dilakukan lockdown.

P : Peran di bidang sosial seperti apa yang dilakukan pencak silat “Persaudaraan Setia Hati Terate” di Desa Merden?

N : Saling bantu membantu dalam berbagai acara di desa Merden itu sendiri, contohnya anggota mereka bekerja sama dengan para karangtaruna desa Merden melaksanakan kegiatan agustusan untuk merayakan hari kemerdekaan Indonesia.

P : Peran di bidang keagamaan seperti apa yang dilakukan pencak silat

“Persaudaraan Setia Hati Terate” lakukan di Desa Merden?

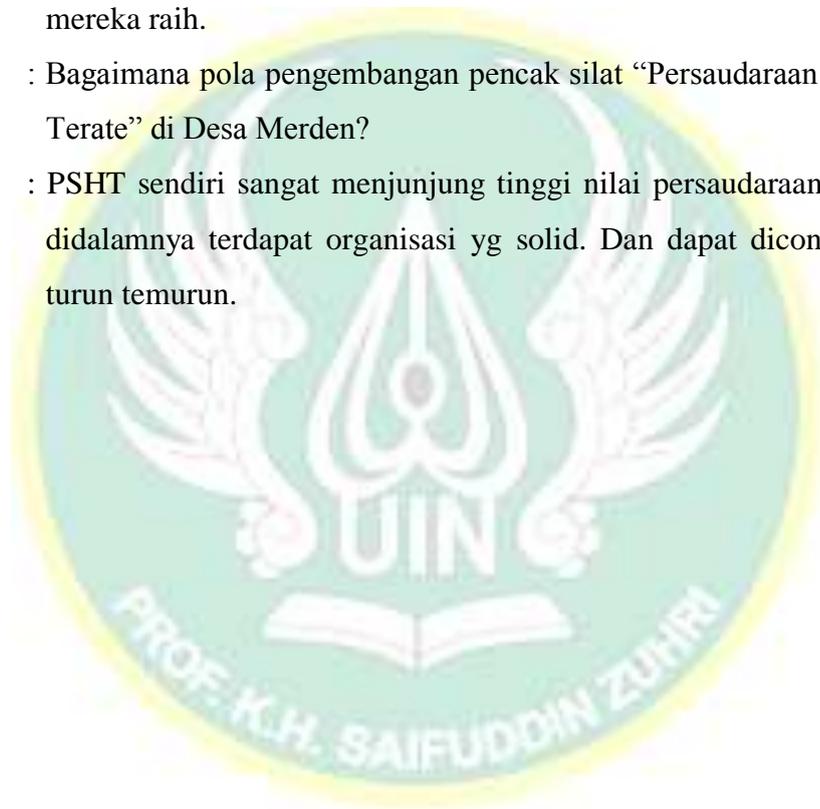
N : Salah satu contohnya yaitu Para anggotanya dengan suka rela menjaga lingkungan tempat ibadah didesa merden pada saat adanya kegiatan keagamaan didesa merden.

P : Peran di bidang olahraga seperti apa yang pencak silat “Persaudaraan Setia Hati Terate” lakukan di Desa Merden?

N : Banyak sekali atlit pencak silat yang berasal dari PSHT desa merden, baik dalam event daerah, nasional, maupun internasional prestasi yang mereka raih.

P : Bagaimana pola pengembangan pencak silat “Persaudaraan Setia Hati Terate” di Desa Merden?

N : PSHT sendiri sangat menjunjung tinggi nilai persaudaraan, sehingga didalamnya terdapat organisasi yg solid. Dan dapat dicontoh secara turun temurun.



**Nama** : Suprihno  
**Jabatan** : Masyarakat  
**Waktu** : 27 Juli 2023  
**Alamat** : Merden

P : Apa yang anda ketahui tentang pencak silat “Persaudaraan Setia Hati Terate”??

N : Sebuah organisasi pencak silat

P : Bagaimana hubungan dengan sistem latihan pencak silat “Persaudaraan Setia Hati Terate” yang ada di Desa Merden dengan adat setempat?

N : Menurut saya memiliki hubungan yg baik dengan masyarakat setempat

P : Apasajakah peran yang dilakukan pencak silat “Persaudaraan Setia Hati Terate” yang ada di Desa Merden dalam kegiatan masyarakat?

N : Banyak peran yg dilakuka PSHT untuk masyarakat desa Merden, salah satunya anggota dr PSHT banyak yg menjadi guru TPQ untuk anak anak di desa merden

P : Peran di bidang sosial seperti apa yang pencak silat “Persaudaraan Setia Hati Terate” lakukan di Desa Merden?

N : Gotong royong, selalu di ikut sertakan dalam kegiatan seperti pengajian rutin setiap bulannya menjadi keamanan.

P : Peran di bidang keagamaan seperti apa yang pencak silat “Persaudaraan Setia Hati Terate” lakukan di Desa Merden?

N : Pembangunan masjid

P : Peran di bidang olahraga seperti apa yang pencak silat “Persaudaraan Setia Hati Terate” lakukan di Desa Merden?

N : Menjadikan siswa siswi SD maupun SMP menjadi atlet pencak silat, hingga sering ikut lomba hingga nasional

P : Bagaimana pola pengembangan pencak silat “Persaudaraan Setia Hati Terate” di Desa Merden?

N : Menurut saya cukup berkembang pesat dan baik.

**Nama** : **Wahid Imanto**

**Jabatan** : **Masyarakat**

**Waktu** : **27 Juli 2023**

**Alamat** : **Merden**

P : Apa yang anda ketahui tentang pencak silat “Persaudaraan Setia Hati Terate”??

N : PSHT adalah salah satu dari banyaknya nama persatuan beladiri yang ada di indonesia

P : Bagaimana hubungan dengan sistem latihan pencak silat “Persaudaraan Setia Hati Terate” yang ada di Desa Merden dengan adat setempat?

N : Hubungan baik dan saling beriringan satu sama lain

P : Apasajakah peran yang dilakukan pencak silat “Persaudaraan Setia Hati Terate” yang ada di Desa Merden dalam kegiatan masyarakat?

N : Peran yang dilakukan meliputi bidang sosial, agama, olahraga

P : Peran di bidang sosial seperti apa yang pencak silat “Persaudaraan Setia Hati Terate” lakukan di Desa Merden?

N : Peran di bidang sosial goting royong

P : Peran di bidang keagamaan seperti apa yang pencak silat “Persaudaraan Setia Hati Terate” lakukan di Desa Merden?

N : Perannya di bidang keagamaan kajian

P : Peran di bidang olahraga seperti apa yang pencak silat “Persaudaraan Setia Hati Terate” lakukan di Desa Merden?

N : Perannya di bidang olahraga mengadakan kegiatan olahraga

P : Bagaimana pola pengembangan pencak silat “Persaudaraan Setia Hati Terate” di Desa Merden?

N : Saya kurang tau

**Nama : Aris**

**Jabatan: Masyarakat**

**Waktu : 28 Juli 2023**

**Alamat : Merden**

- P : Apa yang anda ketahui tentang pencak silat “Persaudaraan Setia Hati Terate”??
- N : Persaudaraan Setia Hati Terate yang biasa disingkat dengan PSHT atau dikenal juga dengan SH Terate merupakan sebuah perguruan silat yang berorientasi kepada pengajaran budi luhur dan menggunakan pencak silat sebagai pelajaran pada tingkat pertama.
- P : Bagaimana hubungan dengan sistem latihan pencak silat “Persaudaraan Setia Hati Terate” yang ada di Desa Merden dengan adat setempat?
- N : Di Desa Merden PSHT sangat berjalan dengan bagus, apalagi di Merden ada pelatih pelatih yg sudah profesional jadi untuk latihan disana sangat bercontinue
- P : Apasajakah peran yang dilakukan pencak silat “Persaudaraan Setia Hati Terate” yang ada di Desa Merden dalam kegiatan masyarakat?
- N : Peran yang dilakukan adalah saling menghormati sesama, tanpa memandang rasa suku bahkan agama
- P : Peran di bidang sosial seperti apa yang dilakukan pencak silat “Persaudaraan Setia Hati Terate” di Desa Merden?
- N : Selalu aktif, tidak hanya latihan tetapi PSHT di desa merden selalu bersosial dengan warganya
- P : Peran di bidang keagamaan seperti apa yang dilakukan pencak silat “Persaudaraan Setia Hati Terate” di Desa Merden?
- N : Saling menghormati, saling menghargai dengan teman walaupun berbeda agama
- P : Peran di bidang olahraga seperti apa yang dilakukan pencak silat “Persaudaraan Setia Hati Terate” di Desa Merden?

- N : Disana karena brcontinue selalu tumbuh bibit atlet bahkan latihannya
- P : Bagaimana pola pengembangan pencak silat “Persaudaraan Setia Hati Terate” di Desa Merden?
- N : Pola Pengembangan didesa merden, sebagai persaudaraan, wadah olahraga, sebagai beladiri, dan senagai kesenian



**Nama : Aris**

**Jabatan: Masyarakat**

**Waktu : 28 Juli 2023**

**Alamat : Merden**

- P : Apa yang anda ketahui tentang pencak silat “Persaudaraan Setia Hati Terate”??
- N : Sebuah komunitas bela diri
- P : Bagaimana hubungan dengan sistem latihan pencak silat “Persaudaraan Setia Hati Terate” yang ada di Desa Merden dengan adat setempat?
- N : Hubungannya baik
- P : Apasajakah peran yang dilakukan pencak silat “Persaudaraan Setia Hati Terate” yang ada di Desa Merden dalam kegiatan masyarakat?
- N : Melindungi ketika terjadi sesuatu hal, mengajarkan kepada anak-anak muda tentang bela diri dan atraksi ketika ada kegiatan
- P : Peran di bidang sosial seperti apa yang pencak silat “Persaudaraan Setia Hati Terate” lakukan di Desa Merden?
- N : Menjaga agar lingkungan aman
- P : Peran di bidang keagamaan seperti apa yang pencak silat “Persaudaraan Setia Hati Terate” lakukan di Desa Merden?
- N : Mengatur jalannya acara keagamaan yang dilakukan oleh masyarakat
- P : Peran di bidang olahraga seperti apa yang pencak silat “Persaudaraan Setia Hati Terate” lakukan di Desa Merden?
- N : Melatih anak-anak untuk bela diri
- P : Bagaimana pola pengembangan pencak silat “Persaudaraan Setia Hati Terate” di Desa Merden?
- N : Signifikan

**Nama : Riffa Donniatun**

**Jabatan: Masyarakat**

**Waktu : 30 Juli 2023**

**Alamat : Merden**

- P : Apa yang anda ketahui tentang pencak silat “Persaudaraan Setia Hati Terate”??
- N : Persaudaraan Setia Hati Terate (dikenal luas sebagai PSHT atau SH Terate) adalah organisasi olahraga yang diinisiasi oleh Ki Hadjar Hardjo Oetomo pada tahun 1922 dan kemudian disepakati namanya menjadi Persaudaraan Setia Hati Terate pada kongres pertamanya di Madiun pada tahun 1948.
- P : Bagaimana hubungan dengan sistem latihan pencak silat “Persaudaraan Setia Hati Terate” yang ada di Desa Merden dengan adat setempat?
- N : Baik
- P : Apa sajakah peran yang dilakukan pencak silat “Persaudaraan Setia Hati Terate” yang ada di Desa Merden dalam kegiatan masyarakat?
- N : mendidikan manusia khususnya para anggota agar berbudi luhur tahu benar dan salah, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa; SH TERATE bertujuan ikut mamayu hayuning bawana.
- P : Peran di bidang sosial seperti apa yang pencak silat “Persaudaraan Setia Hati Terate” lakukan di Desa Merden?
- N : Persaudaraan Setia Hati Terate adalah suatu perguruan pencak silat, yang ajarannya selaras dengan kejawaan dan agama. Karena dalam Persaudaraan Setia Hati Terate terkandung nilai-nilai kejawaan dan tasawuf dalam Islam. Dimana tergambar dalam rumusan masalah yakni Papat kiblata lima pancer dan kegiatan di bulan suro
- P : Peran di bidang keagamaan seperti apa yang pencak silat “Persaudaraan Setia Hati Terate” lakukan di Desa Merden?
- N : Pencak Silat merupakan salah satu seni dan olahraga yang mampu

mendongkrak kualitas SDM (Sumber Daya Manusia), karena mengajarkan sportivitas dan kebersamaan serta membentuk karakter dan nilai-nilai kebangsaan, tanpa meninggalkan budaya kearifan lokal

P : Bagaimana pola pengembangan pencak silat “Persaudaraan Setia Hati Terate” di Desa Merden?

N : Pola pengembangan pencak silat memiliki Teknik dasarnya meliputi kuda-kuda, sikap pasang, pola langkah, pukulan, tendangan, tangkisan, kuncian, guntingan dan sikap berbaring. Pencak silat termasuk ke dalam jenis beladiri tradisional yang berasal dari Indonesia.



**Nama : Eko Purwanto**

**Jabatan: Masyarakat**

**Waktu : 30 Juli 2023**

**Alamat : Merden**

- P : Apa yang anda ketahui tentang pencak silat “Persaudaraan Setia Hati Terate”?? N : Sebuah organisasi tentang olahraga pencak silat
- P : Bagaimana hubungan dengan sistem latihan pencak silat “Persaudaraan Setia Hati Terate” yang ada di Desa Merden dengan adat setempat?
- N : Sistem latihan sesuai jadwal latihan yg sudah dijadwalkan
- P : Apasajakah peran yang dilakukan pencak silat “Persaudaraan Setia Hati Terate” yang ada di Desa Merden dalam kegiatan masyarakat?
- N : PSHT ini sangat aktif di merden, pencak silat menjadi salah satu ekstrakurikuler disekolah khusus nya merden
- P : Peran di bidang sosial seperti apa yang pencak silat “Persaudaraan Setia Hati Terate” lakukan di Desa Merden?
- N : Menjadi wadah bakat dan juga bisa menyalurkan menjadi atlit beladiri khusus nya pencak silat
- P : Peran di bidang keagamaan seperti apa yang pencak silat “Persaudaraan Setia Hati Terate” lakukan di Desa Merden?
- N : PSHT sering melakukan tarawih keliling dan membagikan takjil di waktu bulan Ramadhan
- P : Peran di bidang olahraga seperti apa yang pencak silat “Persaudaraan Setia Hati Terate” lakukan di Desa Merden?
- N : PSHT mampu menjadikan anak biasa menjadi atlit yang sangat berkopenten di event beladiri pencak silat
- P : Bagaimana pola pengembangan pencak silat “Persaudaraan Setia Hati Terate” di Desa Merden?
- N : Pengembangan di merden sangat lah aktif berguna dan mampu menjaga desa merden

**Nama : Taat Sidik**

**Jabatan: Masyarakat**

**Waktu : 27 Juli 2023**

**Alamat : Merden**

- P : Apa yang anda ketahui tentang pencak silat “Persaudaraan Setia Hati Terate”?? N : Organisasi pencak silat
- P : Bagaimana hubungan dengan sistem latihan pencak silat “Persaudaraan Setia Hati Terate” yang ada di Desa Merden dengan adat setempat?
- N : Setahu saya latihan pencak silat dilakukan 2-3 kali seminggu
- P : Apasajakah peran yang dilakukan pencak silat “Persaudaraan Setia Hati Terate” yang ada di Desa Merden dalam kegiatan masyarakat?
- N : Organisasi ini cukup aktif dalam dimasyarakat desa merden, pencak silat menjadi salah satu kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, khususnya sekolah di desa merden
- P : Peran di bidang sosial seperti apa yang pencak silat “Persaudaraan Setia Hati Terate” lakukan di Desa Merden?
- N : Pada bidang sosial, organisasi ini cukup berkontribusi, salah satunya adalah menjadi wadah bagi para remaja desa merden untuk berlatih seni beladiri
- P : Peran di bidang keagamaan seperti apa yang pencak silat “Persaudaraan Setia Hati Terate” lakukan di Desa Merden?
- N : PSHT desa merden sering melaksanakan kegiatan tarawih keliling pada saat bulan ramadhan
- P : Peran di bidang olahraga seperti apa yang pencak silat “Persaudaraan Setia Hati Terate” lakukan di Desa Merden?
- N : Pada bidang olahraga PSHT cukup berkontribusi, PSHT sering melahirkan atlet atlet pencak silat yang berprestasi dalam kontestasi olahraga di cabang olahraga bela diri
- P : Bagaimana pola pengembangan pencak silat “Persaudaraan Setia Hati

Terate” di Desa Merden?

N : Pengembangan psht di desa merden sangatlah baik, salah satunya dengan menawarkan kepada instansi sekolah PSHT menjadi salah kegiatan ekstrakurikuler, secara tidak langsung juga menjadi promosi secara gratis dsn dapat menarik minat banyak orang



**Nama : Walid**  
**Jabatan : Masyarakat**  
**Waktu : 4 Agustus 2023**  
**Alamat : Merden**

P : Apa yang anda ketahui tentang pencak silat “Persaudaraan Setia Hati Terate”??

N : Organisasi yang bergerak di bidang olahraga pencak silat

P : Bagaimana hubungan dengan sistem latihan pencak silat “Persaudaraan Setia Hati Terate” yang ada di Desa Merden dengan adat setempat?

N : harmonis dan ramah siapapun bisa ikut bila berminat

P : Apasajakah peran yang dilakukan pencak silat “Persaudaraan Setia Hati Terate” yang ada di Desa Merden dalam kegiatan masyarakat?

N : membantu melestarikan budaya pencak silat

P : Peran di bidang sosial seperti apa yang pencak silat “Persaudaraan Setia Hati Terate” lakukan di Desa Merden?

N : di bidang kepemudaan dan olahraga

P : Peran di bidang keagamaan seperti apa yang pencak silat “Persaudaraan Setia Hati Terate” lakukan di Desa Merden?

N : turut serta mengikuti kegiatan keagamaan

P : Peran di bidang olahraga seperti apa yang pencak silat “Persaudaraan Setia Hati Terate” lakukan di Desa Merden?

N : melatih dan menjadi wadah bagi siapapun yang ingin bisa pencak silat

P : Bagaimana pola pengembangan pencak silat “Persaudaraan Setia Hati Terate” di Desa Merden?

N : dari usia kelompok umur hingga dewasa

FOTO HASIL DOKUMENTASI



Gambar 1 Wawancara dengan Ojan



Gambar 2 Wawancara dengan Rifa Doniatun



Gambar 3 Wawancara dengan Arif Wibowo



Gambar 4  
Wawancara dengan Solihin



Gambar 5  
Wawancara dengan Eko Nugroho



Gambar 6  
Wawancara Sugeng



Gambar 7  
Wawancara dengan Wardoyo



Gambar 8  
Acara pengajian Isra Mi'raj di Masjid safinatun najah



Gambar 9  
Donor Darah di PKU Muhammadiyah Merden



Gambar 10  
Acara Lomba Kompetisi PSHT se Jawa Bali



Gambar 11  
Pertemuan rutin dengan warga membahas baksos dan kerja bakti



Gambar 12  
Acara Buka Bersama dengan Masyarakat



Gambar 13  
Acara pengajian dengan masyarakat



Gambar 14  
Kegiatan Bakti Sosial



Gambar 15  
Pertemuan Rutin Anggota PSH



# SERTIFIKAT

APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA  
Alamat : Jl. Jend. A Yani No. 40A Telp. 0201 439021 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



No. /N.17/UPT-TIPO/3610/X/2022

#### SKALA PENILAIAN

SROR	HURUF	ANGKA
85-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
66-70	B-	2.6

Diberikan Kepada:

**GARDINA AKHLA**  
NIM. 1717963018

Tempat / Tgl. Lahir: Banjarnegara, 10 Juli 1999

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menamatkan dan LULUS Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPO IAIN Purwokerto.

#### MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	75 / B
Microsoft Excel	86 / A
Microsoft Power Point	79 / B+



Banjarnegara, 10 Oktober 2022  
Kepala UPT TIPO

Dr. H. Fajar Hardsyoto, S.Si, M.Sc  
NIP. 19801215 200501 1 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**UPT MA'HAD AL-JAMI'AH**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iaipurwokerto.ac.id

## SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/8318/07/2021

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

**NAMA** : GARDINA AKHLA  
**NIM** : 1717503010

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	70
# Tartil	:	78
# Imla`	:	80
# Praktek	:	70
# Nilai Tahfidz	:	74



Purwokerto, 07 Jan 2021



ValidationCode

# EPTIP CERTIFICATE

(English Proficiency Test of IAIN Purwokerto)

Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/12686/2021

This is to certify that

**Name** : Gardinaakhla  
**Date of Birth** : BANJARNEGARA, July 19th, 1999

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on July 22nd, 2021, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension : 42  
2. Structure and Written Expression : 45  
3. Reading Comprehension : 57

**Obtained Score** : 480



The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



ValidationCode



Purwokerto, July 22nd, 2021  
Head of Language Development Unit,

**H. A. Sangid, B.Ed., M.A.**

NIP: 19700617 200112 1 001

# الترجمة

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٠٢١/١٢٦٨٦

منحت الى

الاسم : غاردينا أحلى

المولود : بيانجارنيغارا، ١٩ يوليو ١٩٩٩

الذي حصل على

فهم المسموع : ٥٤ :

فهم العبارات والتراكيب : ٤٩ :

فهم المقروء : ٥٥ :

النتيجة : ٥٢٦ :



في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ٢٣ يوليو ٢٠٢١



بورو كرتو، ٢٦ يوليو ٢٠٢١  
رئيس الوحدة لتنمية اللغة.

الحاج أحمد سعيد، الماجستير  
رقم التوظيف: ١٩٧٠٠٦١٧٢٠١١٢١٠١



ValidationCode



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN HUMANIORA  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 51126  
Telepon (0281) 633624 Faksimili (0281) 636553  
www.uin-suka.ac.id

**SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR PROPOSAL**  
Nomor : B.470/Un.19/FUAH/PP.05.3/10/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Sidang Proposal Skripsi Program Studi Sejarah Peradan Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa :

Nama : Gardina Akhla  
NIM : 1717503010  
Semester : 11  
Jurusan/Prodi : Sejarah Peradan Islam

Benar-benar melaksanakan Seminar Proposal Skripsi dengan judul :  
Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) dan Peranannya Bagi Kehidupan Sosial Masyarakat di Desa Merden Kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara Tahun (2003-2014)

Pada Hari Jum'at, tanggal 01/07/2022 dan dinyatakan LULUS dengan perubahan proposal/hasil seminar proposal sebagai berikut :

1. Batasan waktu
  2. Menambahkan persamaan peneliti terdahulu
  3. Menambahkan pendekatan
1. Alasan mengapa mengambil batasan tahun.
  2. Penulisan diperbaiki

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk melakukan riset penulisan skripsi.

Dibuat di : Purwokerto  
Pada tanggal : 20 Oktober 2022

Pembimbing,

Nurrohm, Lc., M.Hum.

Penguji  
Ketua Sidang

Sidik Fauji, M.Hum



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN HUMANIORA**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 website: www.uinsaizu.ac.id

---

**SURAT KETERANGAN LULUS KOMPREHENSIF**  
**NOMOR: B-583/U.n.19/WD.I/FUAH/PP.06.1/12/2022**

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan I Bidang Akademik Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Gardina Akhla  
NIM : 1717503010  
Fak/Prodi : FUAH/ Sejarah Peradaban Islam (SPI)  
Semester : XI  
Tahun Masuk : 2017

Mahasiswa tersebut benar-benar telah menyelesaikan Ujian Komprehensif Program Sejarah Peradaban Islam (SPI) pada Tanggal Selasa, 15 November 2022: **Lulus dengan Nilai: 72,5 (B)**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Purwokerto

Pada tanggal : 9 Desember 2022

Wakil Dekan I Bidang Akademik

  
Dr. Hartono, M.Si.  
NIP. 197205012005011004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN HUMANIORA**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telp. (0281)635624, 628250 Fax: (0281)636553, Web: [www.iainpurwokerto.ac.id](http://www.iainpurwokerto.ac.id)

Nomor : B- 228/In.17/WD.I.FUAH/PP.009/IX/2021 Purwokerto, 8 September 2021  
Lampiran : 1 bendel (Proposal Skripsi)  
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.  
Ketua Ta'mir Masjid Jami At-Taqwa  
Di-  
Banjarnegara.

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa mahasiswa/i Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora IAIN Purwokerto sebagai berikut:

Nama : Gardina Akhla  
NIM : 1717503010  
Program Studi : Sejarah Peradaban Islam  
Semester : IX

Bermaksud mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa/i sebagai berikut :

Judul : Sejarah dan Peran Arsitektur Bangunan Masjid Jami At-Taqwa  
Desa Gumelem Kecamatan Susukan Kabupaten Banjarnegara.  
Tempat : Masjid Jami At-Taqwa.  
Waktu : September - November 2021

Untuk maksud tersebut, dimohon Bapak/Ibu/Saudara agar berkenan memberikan ijin sebagaimana yang dimaksud.

Demikian surat permohonan ijin ini dibuat. Atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Wakil Dekan I

Dr. Hartono, M.Si.

NIP. 197205012005011004



**IKATAN PENCAK SILAT INDONESIA  
PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE  
RANTING PURWANEGARA**

Sekretariat : Merden, RT 01 RW 01 Kec. Purwanegara, Kab. Banjarnegara Telp. 0850-4084  
8216



**SURAT KETERANGAN  
NO.001/03.24/PSHT R PUR/III/2023**

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Persaudaraan Setia Hati Terate Ranting Purwanegara, Kabupaten Banjarnegara.

1. Nama : Nur Eko Nugroho, S. Pd  
2. Jabatan : Ketua Ranting  
3. Alamat : Jl. Raya H. Abdul Salam, Merden Rt 01 Rw 01

**MENERANGKAN DENGAN SESUNGGUHNYA BAHWA :**

1. Nama : GARDINA AKHLA  
2. NIM : 1717503010  
3. Tempat / Tanggal Lahir : Banjarnegara, 19 JULI 1999  
4. Nama Orang Tua : Siti Soimah  
5. Alamat : Merden Rt 04/Rw 02, Kec. Purwanegara, Kab. Banjarnegara  
6. Keterangan : Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan penelitian di PSHT Ranting Purwanegara

Demikian Surat Keterangan ini dibuat kepada yang berkepentingan harap menjadikan perkara dan guna seperlunya.

Dibuat di : Merden  
Pada tanggal : 30 Maret 2023  
Ketua Ranting



NUR EKO NUGROHO, S. Pd

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Gardina Akhla
2. NIM : 1717503010
3. Tempat/Tgl. Lahir : Banjarnegara, 19 Juli 1999
4. Alamat Rumah : Merden Tengah RT 02 RW 01
5. Nama Ayah : M Khuzni Riyadi
6. Nama Ibu : Siti Soimah

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
  - a. SD/MI, tahun lulus : SD N 2 Merden, 2011
  - b. SMP/MTs, tahun lulus : SMP N 2 Purwanegara, 2014
  - c. SMA/MA, tahun lulus : MAN 2 Banjarnegara, 2017
  - d. S-1, tahun masuk : UIN Saizu, 2017
2. Pendidikan Non-Formal
  - a. Darul Hikmah, Bobosan-Purwokerto

Purwokerto, 16 Oktober 2023



Gardina Akhla  
NIM. 1717503010